

**PENERAPAN METODE MURATTAL
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN HAFALAN SURAT PENDEK
PADA ANAK RA MUSLIMAT NU NGLUWAR 2 KELOMPOK B
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Oleh:

Umayatun Nain Musyafiah

NIM. 12485231

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2014

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Umayatun Naim Musyafiah
NIM : 12485231
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan kalijaga
Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya/penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 28 April 2014

Yang menyatakan



Umayatun Naim Musyafiah
NIM. 12485231



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir

Lamp : 3 eksemplar

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk, pengarahan dan koreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Umayatun Naim Musyafiah
NIM : 12485231
Program Studi : PGMI
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Judul Skripsi : Penerapan Metode *Murattal* untuk Meningkatkan Kemampuan Hafalan Surat Pendek Pada Anak RA Muslimat NU Ngluwar 2 Kelompok B Tahun Pelajaran 2013/2014

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera diujikan / dimunaqosyahkan, dan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 03 Mei 2014

Pembimbing

Sigit Prasetyo, M.Pd.Si
NIP. 19810104 200912 1 004



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-07/R0

PENGESAHAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR
Nomor : UIN.2/DT/PP.01.1/0136/2014

Skripsi/ Tugas Akhir dengan judul :

**PENERAPAN METODE MURATTAL
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN HAFALAN SURAT PENDEK
PADA ANAK RA MUSLIMAT NU NGLUWAR 2 KELOMPOK B
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Yang Dipersiapkan Dan Disusun Oleh :

Nama : Umayatun Naim Musyafiah
NIM : 12485231
Telah dimunaqosyahkan pada : Hari Selasa, 24 Juni 2014
Nilai Munaqosyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQOSYAH :

Ketua Sidang

Sigit Prasetyo, M.Pd.Si
NIP. 1910104 200912 1 004

Penguji I

Dr. H. Tasman Hamami, MA
NIP. 19611102 1986031 003

Penguji II

Drs. Mujahid, M.Ag.
NIP. 19670414 199403 1 002

Yogyakarta, 14 JUL 2014

DEKAN

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



MOTTO

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ¹

“Sebaik-baik diantara kalian adalah orang yang belajar Al-quran dan mengajarkannya”

(Hadis riwayat Usman bin Affan)

¹ Usman bin Hasan bin Ahmad, *Durotun Nasihin*, (Semarang: Toha Putra), hlm. 173

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

Alamamaterku tercinta,

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



ABSTRAK

Umayatun Naim Musyafiah, “Penerapan Metode *Murattal* Untuk Meningkatkan Kemampuan Hafalan Surat Pendek Pada Anak RA Muslimat NU Ngluwar 2 Kelompok B Tahun Pelajaran 2013/2014”. Skripsi. Yogyakarta : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2014.

Kemampuan hafalan surat pendek pada anak RA Muslimat NU Ngluwar 2 sebagai pondasi menanamkan rasa cinta terhadap Alquran dirasa masih sangat kurang, karena dalam praktiknya belum memperhatikan kaidah-kaidah dan hukum bacaannya (Tajwidnya). Untuk itu perlu sekali diadakan penelitian dengan tujuan meningkatkan kemampuan hafalan surat pendek pada anak RA Muslimat NU Ngluwar 2. Didalam penelitian ini peneliti menggunakan metode *murattal*, yaitu praktik membaca dengan tartil (pelan-pelan dan memperhatikan tajwidnya).

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas atau PTK. Penelitian ini dilaksanakan di semester genap pada tahun pelajaran 2013/2014. Penelitian dilakukan dalam dua siklus dengan menggunakan empat tahapan PTK, yaitu ; perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Dengan PTK ini peneliti mampu meningkatkan kemampuan hafalan surat pendek pada anak RA Muslimat NU Ngluwar 2.

Peneliti berkesimpulan bahwa penerapan metode *murattal* didalam penelitian ini berhasil, terbukti dengan adanya peningkatan kemampuan hafalan surat pendek pada anak yang semula (pra siklus) belum ada yang mencapai kategori baik dengan persentase 0%. Pada siklus I ada 10 anak yang mencapai kategori baik dengan persentase 45,4%, pada siklus II anak yang mencapai kategori baik ada 14 anak dengan persentase 63,6%, dan ada 3 anak yang mendapatkan kategori sangat baik dengan persentase 13,7%. Dengan demikian hipotesis yang diajukan di awal skripsi ini telah terbukti kebenarannya.

Kata Kunci : Hafalan Surat Pendek, Metode *Murattal*.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي هَدَانَا لِلَّهِ وَإِيَّكُمْ أَجْمَعِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ
الصَّلَاةِ وَالسَّلَامِ عَلَى مَنْ تَرَجَعُ إِلَيْهِ شَفَعَتُهُمَنْ الدُّنْيَا إِلَى يَوْمِ الدِّينِ، وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ آمِينَ

Alhamdulillah berkat rahmat Allah SWT dan ketelatenan dosen pembimbing serta didorongkan oleh keinginan luhur supaya menyelesaikan tugas akhir dengan baik, maka penyusunan skripsi ini dapat selesai dengan baik. Banyak pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Hamruni, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta Staf-stafnya.
2. Ibu Dr. Istiningsih, M.Pd. selaku ketua dan Bapak Sigit Prasetyo, M.Pd.Si., selaku sekretaris program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. H. Jamroh Latief, M.Si selaku ketua dan Bapak Dr. Imam Machali selaku sekretaris pengelola program Peningkatan Kualifikasi SI Guru MI dan PAI melalui *Dual Mode System* pada LPTK Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Sigit Prasetyo, M.Pd.Si selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan dan memberi petunjuk dengan teliti dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak Drs. Radino, M.Ag. selaku penasehat akademik.
6. Ibu Sumiyah, A.Ma. selaku kepala RA dan Katmawati selaku rekan kerja.
7. Anak-anak didik RA Muslimat NU Ngluwar 2
8. Suami dan anak-anakku tercinta, sebagai motivator dan inspirator untuk terus bangkit dan maju.
9. Segenap dosen dan karyawan yang ada di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

10. Teman-teman program Peningkatan Kualifikasi SI PGMI dan PAI melalui *Dual Mode System* pada LPTK Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan di Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
11. Sanak saudara semua yang telah membantu proses penelitian dan pengolahan data sampai pada pengeditan yang tidak dapat peneliti sebutkan namanya satu persatu.

Peneliti sangat menyadari, skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan, karena keterbatasan kemampuan peneliti. Oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 28 April 2014

Peneliti



Umayatun Naim Musyafiah

NIM.12485231

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
PEDOMAN TRANSLITERASI	xv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Kajian Pustaka.....	7
E. Landasan Teori.....	8
F. Kerangka Berpikir	39
G. Hipotesis	40
H. Indikator Keberhasilan.....	41
I. Metode Penelitian.....	42
J. Sistematika Pembahasan.....	51
BAB II. GAMBARAN UMUM RA MUSLIMAT NU NGLUWAR 2	
A. Letak dan Kondisi Geografis	52

B. Sejarah Singkat.....	53
C. Dasar,Visi Misi dan Tujuan Pendidikan RA Muslimat NU Ngluwar 2.....	55
D. Struktur Organisasi.....	56
E. Sumber Daya Pendidikan.....	57
F. Pelaksanaan Pembelajaran.....	59
G. Prestasi Sekolah.....	60

BAB III. PELAKSANAAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK)

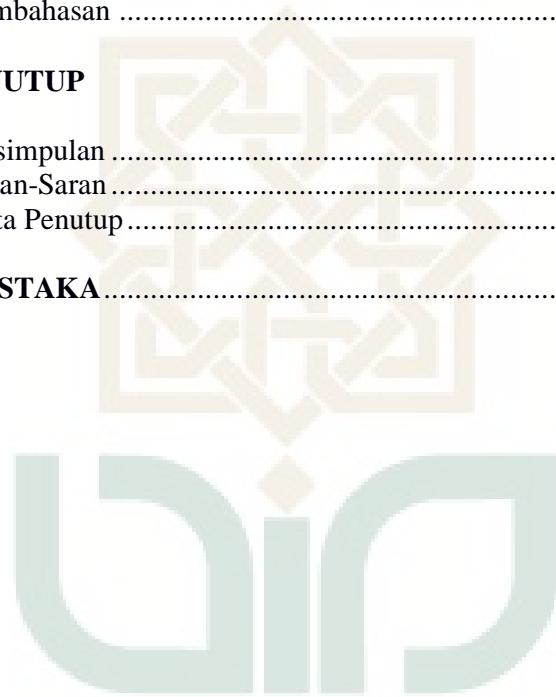
A. Sebelum dilaksanakan PTK.....	61
B. Pelaksanaan Hafalan Surat Pendek Dengan Metode <i>Murattal</i>	63
C. Pembahasan	74

BAB IV. PENUTUP

A. Kesimpulan.....	77
B. Saran-Saran.....	78
C. Kata Penutup.....	78

DAFTAR PUSTAKA	80
-----------------------------	----

LAMPIRAN



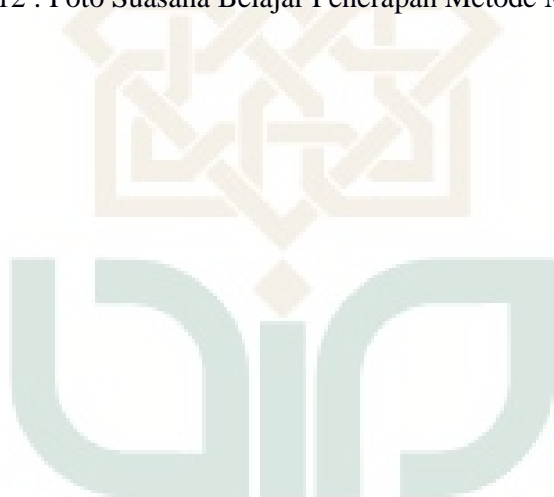
DAFTAR TABEL

TABEL I	: Data Guru RA Muslimat NU Ngluwar 2	57
TABEL II	: Data Anak Didik RA Muslimat NU Ngluwar 2.....	57
TABEL III	: Daftar Nama Anak Didik RA Muslimat NU Ngluwar 2...	58
TABEL IV	: Daftar Kegiatan Extra RA Muslimat NU Ngluwar 2.....	59
TABEL V	: Daftar Prestasi Yang Pernah Diraih RA Muslimat NU Ngluwar 2	60
TABEL VI	: Hasil Kategori Penilaian Hafalan Surat Pendek Pra Siklus	62
TABEL VII	: Hasil Kategori Penilaian Hafalan Surat Pendek Siklus I.	65
TABEL VIII	: Perbandingan Hafalan Surat Pendek Pra Siklus dengan Siklus I.....	67
TABEL IX	: Lembar Penilaian Guru	69
TABEL X	: Hasil Kategori Penilaian hafalan Surat Pendek Siklus II..	71
TABEL XI	: Perbandingan Hafalan Surat Pendek Siklus I dengan Siklus II	72
TABEL XII	: Perbandingan Hafalan Surat Pendek Pra Siklus dengan Siklus I Dan Siklus II	75



DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1 : Lingkungan Pembelajaran	4
GAMBAR 2 : Kerangka Berpikir	40
GAMBAR 3 : Alur Penelitian Tindakan Kelas	43
GAMBAR 4 : Struktur Organisasi	56
GAMBAR 5 : Grafik Kategori Penilaian Hafalan Surat Pendek Pra Siklus	63
GAMBAR 6 : Grafik Kategori Penilaian Hafalan Surat Pendek Siklus I	66
GAMBAR 7 : Grafik Perbandingan Hafalan Surat Pendek Pra Siklus Dengan Siklus I	68
GAMBAR 8 : Grafik Kategori Penilaian Hafalan Surat Pendek Siklus II	72
GAMBAR 9 : Grafik Perbandingan Siklus I Dengan Siklus II	73
GAMBAR 10 : Grafik Perbandingan Pra Siklus Dengan Siklus I dan Siklus II	76
GAMBAR 11 : Foto Suasana Belajar Pra Siklus	111
GAMBAR 12 : Foto Suasana Belajar Penerapan Metode Murattal	112



DAFTAR LAMPIRAN

1. Penunjukan Pembimbing skripsi.....	82
2. Bukti Seminar Proposal	83
3. Berita Acara Seminar Proposal	84
4. Daftar Hadir Seminar	85
5. Permohonan Izin Penelitian	86
6. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	87
7. Surat Keterangan Dari Guru	88
8. Surat Pernyataan Opserver.....	89
9. Kartu Bimbingan Skripsi	90
10. Pedoman wawancara dengan pengurus RAM NU Ngluwar 2.....	91
11. Pedoman wawancara dengan Kepala RA dan teman sejawat.....	92
12. Pedoman wawancara dengan guru kelas	93
13. Catatan Lapangan I.....	94
14. Catatan Lapangan II	95
15. RKH (Rencana Kegiatan Harian) Pra Siklus Pertemuan 1	96
16. RKH (Rencana Kegiatan Harian) Pra Siklus Pertemuan 2.....	97
17. RKH (Rencana Kegiatan Harian) Pra Siklus Pertemuan 3.....	98
18. RKH (Rencana Kegiatan Harian) Siklus I Pertemuan 1.....	99
19. RKH (Rencana Kegiatan Harian) Siklus I Pertemuan 2.....	100
20. RKH (Rencana Kegiatan Harian) Siklus I Pertemuan 3.....	101
21. RKH (Rencana Kegiatan Harian) Siklus II Pertemuan I.....	102
22. RKH (Rencana Kegiatan Harian) Siklus II Pertemuan I.....	103
23. Lembar Observasi Anak Pra Siklus.....	104
24. Lembar Observasi Guru Pra Siklus	105
25. Lembar Observasi Anak Siklus I	106
26. Lembar Observasi Anak Siklus I	107
27. Lembar Observasi Anak Siklus I	108
28. Lembar Observasi Anak Siklus I	109
29. Daftar Riwayat Hidup.....	110
30. Gambar Foto Pembelajaran Pra Siklus	111
31. Gambar Foto Pembelajaran Penerapan Metode	112

PEDOMAN TRANSLITERASI²

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

Konsonan Tunggal:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	Be
ت	ta'	t	Te
ث	sa'	ṣ	Es (dengan titik diatas)
ج	jim	j	Je
ح	ha'	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	kh	Ka dan Ha
د	dal	d	De
ذ	zal	ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	Er
ز	zai	z	Zet
س	sin	s	Es
ش	syin	sy	Es dan Ye
ص	sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	De (dengan titik dibawah)

² <http://ifqo.wordpress.com/2011/12/01/pedoman-transliterasi-arab-latin/>

ط	ta	ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	za	ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik diatas
غ	gain	g	Ge
ف	fa’	f	Ef
ق	qaf	q	Qi
ك	kaf	k	Ka
ل	lam	l	El
م	mim	m	Em
ن	nun	n	En
و	wawu	w	We
ه	ha’	h	Ha
ء	hamzah	‘	Apostrof
ي	ya’	Y	Ye

Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis Rangkap:

عِدَّة	Ditulis	‘iddah
--------	---------	--------

Ta’ marbutah:

1. Bila dimatikan ditulis h

هَيْبَةٌ	Ditulis	hibah
جِزْيَةٌ	Ditulis	jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya.

Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كِرْمَةَ الْاَوْلِيَاءِ	Ditulis	karamah al-auliya’
-------------------------	---------	--------------------

2. Bila ta’ marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t.

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	zakatul fitri
-------------------	---------	---------------

Vokal Pendek:

ـِ	Kasrah	ditulis	i
ـَ	fat ḥah	ditulis	a
ـُ	ḍammah	ditulis	u

Vokal Panjang:

fat ḥah + alif	Ditulis	ā
جَاهِلِيَّةٌ	ditulis	Jāhiliyyah
fat ḥah + ya’ mati	ditulis	ā
يَسْعَى	ditulis	yas’ā
kasrah + ya’ mati	ditulis	ī
كَرِيمٌ	ditulis	karīm
ḍammah + wawu mati	ditulis	ū
فُرُوضٌ	ditulis	furūd

Vokal Rangkap:

fat ḥah + ya' mati	Ditulis	ai
بَيْنَكُمْ	ditulis	bainakum
fat ḥah + wawu mati	ditulis	au
قَوْلُونَ	ditulis	qaulun



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Raudlatul Athfal (RA) merupakan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang dalam pembelajarannya meliputi 5 aspek pengembangan sebagai Tingkat Pencapaian Perkembangan (TPP) sebagaimana terdapat pada Permendiknas No. 58 tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini, yaitu meliputi : Nilai agama dan moral, fisik motorik, bahasa, kognitif, dan sosial emosional. Pada pengembangan Nilai Agama dan Moral inilah kesempatan guru memberikan pembiasaan-pembiasaan kepada anak didik untuk mengenal ajaran agama Islam sejak dini.

Sebagai orang yang beriman, kita yakin bahwa agama diturunkan untuk kepentingan manusia, bahkan untuk menjadi rahmat bagi seluruh alam Semesta. Ajaran agama Islam yang mengajarkan keseimbangan antara hubungan manusia dengan manusia, manusia dengan Allah SWT sang pencipta. Dalam Islam manusia juga diperintahkan untuk menjaga kelestarian alam untuk kepentingannya sendiri. Namun, ajaran yang terpenting dalam Islam adalah yang berkaitan dengan aqidah, iman, dan keyakinan, karena ini menjadi dasar bagi manusia agar tidak terjerumus pada perbuatan yang tidak terpuji.

Kunci pemahaman manusia terhadap ajaran agama Islam adalah memahami isi kandungan ayat-ayat suci Al-Qur'an, kita ketahui bersama bahwa ajaran Islam secara garis besar termaktub di dalamnya. Maka menjadi

penting umat Islam mempelajari Al-Qur'an untuk memahami isi dan kandungannya, disamping itu membaca saja sudah mempunyai nilai ibadah. Salah satu indikator pengembangan Nilai Agama dan Moral dalam kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah melafalkan/menghafal (anak tidak membaca teks) surat-surat pendek.¹ Ini menjadi satu kesempatan bagi guru untuk menanamkan rasa cinta terhadap Al-Quran sebagai kitab suci, pedoman hidup kelak jika sudah dewasa. Untuk itu, perlu diupayakan bagaimana anak bisa senang terhadap pembelajaran hafalan surat pendek sehingga anak mampu menghafal surat pendek dengan baik dan benar.

Pendidikan di Raudlatul Athfal (RA) di laksanakan dengan prinsip “Bermain sambil belajar, atau belajar seraya bermain” serta disesuaikan dengan perkembangannya. Belajar akan berhasil jika memakai suatu cara yang menyenangkan. Maka sebagai pendidik harus bisa menyelaraskan aspek-aspek pembelajaran sebagai upaya agar anak mengikuti kegiatan belajar dengan senang. Anak akan dapat menyerap pengetahuan, informasi yang disampaikan lebih banyak ketika anak merasa bahagia dan tidak jenuh dalam prosesnya.

Permasalahan yang ada di RA Muslimat NU Ngluwar 2 kemampuan hafalan surat pendek anak masih rendah, terlihat dari pelafalan makharijul huruf yang belum tepat, pelafalan harakat fathah, kasrah, ammah dan panjang pendeknya juga belum benar.

¹ Kemenag Kanwil Provinsi Jawa Tengah, *Pedoman Penyusunan Perangkat Pembelajaran RA/BA*, (Semarang: 2011), hlm. 165

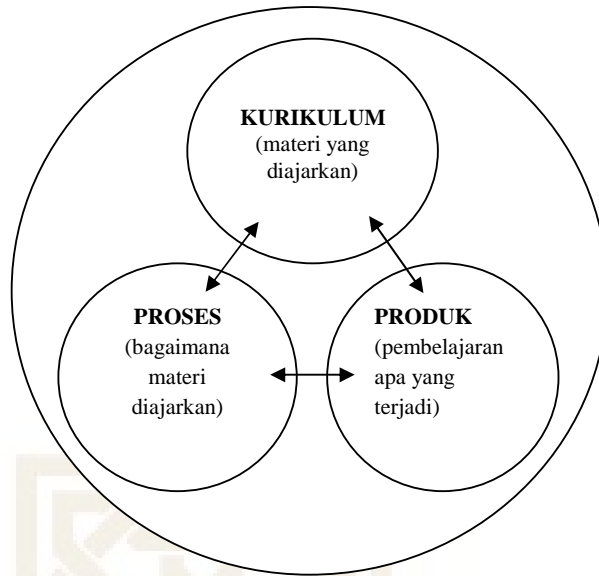
Rendahnya kemampuan hafalan surat pendek pada anak disebabkan strategi yang digunakan oleh guru kurang menarik. Strategi yang digunakan oleh guru sebelum penelitian adalah dengan metode dril yang kurang sempurna adalah cara membaca yang di ulang-ulang. Cara ini bagus untuk proses *retensi* (penyimpanan) akan tetapi harus diimbangi dengan pembenahan bacaan agar sesuai dengan kaidah yang berlaku (tajwid). Pada kenyataannya hafalan tersebut hanya dilakukan sebagai rutinitas, tanpa memperhatikan apakah anak bacaannya sudah betul atau belum. Metode drill ini akan lebih bagus lagi jika dilakukan setelah anak benar-benar bisa menirukan sesuai dengan yang dicontohkan oleh guru.

Oleh karena itu disamping dibutuhkan guru yang profesional, memahami dan menguasai ilmu bacaan/hafalan surat-surat pendek sehingga dapat menyampaikan surat-surat dengan baik dan benar dalam bacaannya, juga diperlukan cara-cara yang menarik bagi anak sehingga anak merasa asik dan senang mengikutinya.

Dalam setiap proses pembelajaran selalu akan ada 3 komponen penting yang saling terkait satu sama lain, yaitu : 1) Kurikulum, materi yang akan disampaikan, 2) Proses, bagaimana materi diajarkan, 3) Produk, hasil dari proses pembelajaran.²

Bagaimana pentingnya kesatuan ketiga aspek ini dapat kita gambarkan sebagai berikut :

² Adi W. Gunawan, *Genius learning Strategy*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2003) hlm.1



Gambar 1. Lingkungan pembelajaran³

Ketiga aspek ini sama pentingnya karena merupakan satu kesatuan yang membentuk lingkungan pembelajaran. Satu kesenjangan yang selama ini kita rasakan adalah kurangnya pendekatan yang benar dan efektif dalam menjalankan proses pembelajaran. Selama ini hanya terpaku pada materi dan hasil pembelajaran.

Terkait dengan hal tersebut di atas peneliti bermaksud mengadakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) tentang kegiatan pembelajaran menghafal surat-surat pendek pada anak kelompok B di RA Muslimat Nahdlatul Ulama (NU) Ngluwar 2.

Di sini peneliti akan menerapkan metode *morattal* sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan hafalan surat pendek pada anak RA Muslimat NU Ngluwar 2. Dengan metode *murattal* anak diajak menghafal

³ *Ibid.*, hlm. 2

surat pendek secara bertahap. Pada awalnya guru memberikan contoh penggalan-penggalan ayat, anak diminta menirukan, setelah anak dapat menirukan dengan baik dan benar, kemudian dirangkai dalam tiap-tiap ayat dilantunkan dengan irama tilawah yang sederhana sehingga anak mengikutinya dengan asyik, karena salah satu hal yang disukai oleh otak adalah hal yang melibatkan irama dan musik.⁴ Dengan harapan setelah digunakan metode *murattal* kemampuan hafalan surat pendek anak RA Muslimat NU Ngluwar 2 dapat meningkat.

Penelitian ini dilaksanakan di RA Muslimat NU Ngluwar 2 yang merupakan tempat tugas sendiri, dengan demikian peneliti akan lebih memahami realitas kondisinya dan tidak perlu meninggalkan tugas, sehingga penelitian dapat dilaksanakan dengan efektif dan efisien, hemat biaya dan energi serta dapat dinikmati hasilnya, disamping itu juga sebagai upaya pembiasaan melakukan PTK di sekolah.

Praktik pelaksanaan PTK ini adalah merupakan kerjasama peneliti dan guru untuk mengidentifikasi masalah masalah yang terjadi yang menghambat keberhasilan pembelajaran, khususnya pada kegiatan hafalan surat pendek pada anak RA Muslimat NU Ngluwar 2, untuk dikaji kemudian dicarikan solusi tindakan yang tepat sehingga kemampuan hafalan surat pendek pada anak dapat meningkat.

⁴ Adi W. Gunawan, *Genius learning Strategy*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2003

B. Rumusan Masalah

Untuk memperjelas pembahasan dari permasalahan di atas penyusun merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah metode *murattal* dapat meningkatkan kemampuan hafalan surat pendek pada anak RA Muslimat NU Ngluwar 2?
2. Seberapa besar metode *murattal* dapat meningkatkan kemampuan hafalan surat pendek pada anak RA Muslimat NU Ngluwar 2?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan dan mengetahui seberapa besar tingkat kemampuan hafalan surat pendek pada anak RA Muslimat NU Ngluwar 2 sebelum dan sesudah penerapan metode *murattal*.

2. Kegunaan Penelitian

Penulisan skripsi ini diharapkan akan berguna bagi ilmu pengetahuan, bagi peneliti berikutnya dan para pembaca pada umumnya, secara khusus akan berguna :

a. Bagi Lembaga RA Muslimat NU Ngluwar 2

Meningkatkan kemampuan hafalan surat pendek bagi anak RA Muslimat NU Ngluwar 2, sebagai cermin peningkatan kualitas pendidikan bagi lembaga.

b. Bagi Guru

Sebagai pedoman melaksanakan pembelajaran dan dapat mengoptimalkan penggunaan metode *murattal* dalam hafalan surat pendek. Serta memberi masukan kepada guru lain.

c. Bagi Siswa

Meningkatkan kemampuan hafalan surat pendek pada anak sehingga hasil belajarnya juga meningkat.

d. Bagi peneliti

Sebagai pengalaman berharga dalam menangani setiap masalah yang muncul dalam pembelajaran di sekolah.

D. Kajian Pustaka

Ada beberapa skripsi PTK yang terkait secara langsung maupun tidak langsung dengan judul PTK diatas, antara lain :

1. Skripsi berjudul “Penerapan Metode *Murattal* Untuk Meningkatkan Kemampuan Hafalan Surat pendek Juz Amma Penelitian pada siswa kelas B BA Aisiyah Tempuran Kabupaten Magelang tahun ajaran 2011/2012” yang disusun oleh Mutmainah NIM 0903040081 Prodi Guru PAUD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UMM. Di sini peneliti menemukan adanya kajian yang sama sebagai upaya meningkatkan kemampuan hafalan surat pendek dengan metode *murattal*.
2. Skripsi berjudul “Upaya Meningkatkan Hafalan surat-surat pendek Pada Siswa Kelas V SDN I Sukorini Manisrenggo, Klaten Melalui Metode STAD (*Student Teams Achievement Division*)” tahun 2011 oleh Riyadi Tri Hidayat NIM. 09411061.

Terhadap skripsi ini peneliti melihat adanya kesamaan materi di dalam pembahasannya namun berbeda metodenya. Dalam skripsi ini sama kajian dan target peningkatannya yaitu meningkatkan kemampuan hafalan surat pendek pada anak, namun jenjang pendidikan berbeda dan juga metode yang berbeda pula.

3. Skripsi berjudul “Upaya Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa Melalui Remedial Pelajaran IPA Materi Pokok Perkembangan Vegetatif Kelas VI MIM Mendut” tahun 2011 oleh Nur Sodiq NIM. 09481141.

Dalam skripsi diatas materi bahasan adalah pada upaya peningkatan minat anak dalam pembelajaran IPA. Skripsi ini peneliti gunakan untuk memperkaya wawasan dan sebagai perbandingan, rujukan seperlunya.

Dari ketiga skripsi di atas peneliti menarik kesimpulan sama-sama meningkatkan kemampuan hasil belajar anak terutama hafalan surat-surat pendek akan tetapi pada metode dan subyeknya berbeda. Pada skripsi 1, materi dan metode sama jenjang pendidikannya sama berbeda pada lokasi penelitian sehingga subyek penelitiannya berbeda.

E. Landasan Teori

1. Pengertian Metode *Murattal*

Metode dalam kamus besar bahasa Indonesia adalah cara yang teratur yang terpikir baik-baik untuk mencapai maksud atau cara kerja yang bersistem. Cara kerja yang teratur terpikir dan sistematis untuk

memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan untuk mencapai tujuan yang ditentukan.⁵

Murattal berasal dari bahasa arab dari bentuk mufrod atau asal kata *ratala* (tanpa tasdid pada huruf ta' رَتَلَّ) memiliki arti tersusun rapi. *Rottala* (dengan tasdid pada huruf ta' رَتَّلَ) memiliki arti membaca dengan tartil (pelan-pelan dan memperhatikan tajwidnya).⁶

Tajwid merupakan cabang ilmu pengetahuan untuk mempelajari cara-cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar memperhatikan kaidah-kaidah dan hukum-hukum bacaannya, antara lain :

a. Hukum Nun Mati

1) Izhar Halqi

Izhar Halqi yaitu pembacaan nun mati atau tanwin yang sesuai makhroj-nya (tidak di-gunnahkan) apabila bertemu dengan salah satu huruf izhar.

Huruf-huruf izhar adalah : ع - ه - و - غ - خ

Contoh-contoh izhar : مِنْ هَادٍ - مِنْ عِلْمٍ - عَيْنٍ ءَانِيَةٍ - فَرِيْقًا هَدَى - يَبْهَوْنَ - اُنْعَمْتَ

2) Idgam

Idgam, yaitu pengucapan nun mati atau tanwin secara lebur ketika bertemu huruf-huruf idgam, atau pengucapan dua huruf seperti dua huruf yang di-tasydid-kan. Ketentuan ini berlaku ketika

⁵ DepDikBud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Perum Balai Pustaka, 1984), hlm. 580

⁶ Munawwir, *Kamus Almunawwir Arab-Indonesia Terlengkap*, (yogyakarta: Pustaka Progresif, 1997), hlm. 471

pertemuan nun mati dengan huruf idgam dalam dua kata yang terpisah. Idgam dibagi dua yaitu :

- a) Idgam bigunnah atau ma'al gunnah (dengan mendengung)
- b) Idgam bilagunnah (tidak mendengung)

Huruf-huruf idgam bigunnah : و - م - ن - ي

Huruf-huruf idgam bila gunnah : ل - ر

Contoh-contoh idgam : أَنْ يَضْرِبَ - خَيْرًا يَرَهُ - مَا لَا لُبًّا - أَنْ لَمْ

Dikecualikan empat kata yang tidak boleh dibaca sesuai dengan kaidah ini, karena pertemuan nun mati dengan huruf idgam dalam satu kata. Cara membacanya harus jelas dan disebut i□har mu□laq, yaitu: الدُّنْيَا - بُيُوتَانِ - قُنُودَانِ - صِنُودَانِ

3) Iqlab

Iqlab, yaitu pengucapan nun mati atau tanwin yang bertemu dengan huruf ba' yang berubah menjadi mim dan disertai dengan gunnah.

Contoh-contoh iqlab: أَنْ بُورِكَ - يَبُوءُوعٌ - سَمِيعٌ بَصِيرٌ

4) Ikhfa' Haqiqi

Ikhfa' Haqiqi, yaitu pengucapan nun mati atau tanwin ketika bertemu dengan huruf-huruf ikhfa' memiliki sifat antara i□har dan idgam dengan disertai gunnah. Huruf-huruf ikhfa' berjumlah 15, yaitu: ص - ذ - ث - ك - ج - ش - ق - س - د - ط - ز - ف - ت - ض - ظ

Contoh ikhfa' haqiqi: مِنْ صِيَامٍ - فَأَنْصُرُنَا - مَاءَ تَجَاوَا - قَوْلًا سَدِيدًا

b. Hukum Mim Mati

1) Ikhfa' Syafawi

Ikhfa' Syafawi, yaitu apabila mim mati bertemu dengan ba'.

Cara pengucapannya mim tampak samar (bibir tanpa ditekan kuat)

disertai dengan gunnah. Contoh: تَرْمِيهِمْ بِحِجَارَةٍ

2) Idgam Mi□lain (atau idgam mimi)

Idgam Mi□lain, yaitu apabila mim mati bertemu dengan mim. Cara pengucapannya harus disertai dengan gunnah.

Contoh: إِنَّهَا عَلَيْهِمْ مُّؤَصَّدَةٌ

3) Izhhar Syafawi

Izhhar Syafawi, yaitu apabila mim mati bertemu dengan selain huruf mim dan ba'. Cara pengucapannya adalah mim harus dibaca jelas, harus tampak jelas tanpa gunnah, terutama ketika bertemu dengan fa' dan wawu. Sedikitpun mim tidak boleh terpengaruh makhroj fa' dan wawu walaupun makhrojnya berdekatan/sama.

Contoh: أَلَمْ تَرَ كَيْفَ - هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

c. Hukum Mim dan Nun Bertasydid

Setiap mim dan nun yang bertasydid wajib digunahkan.

Ketika membaca mim yang bertasydid cara membacanya bibir harus merapat dengan sempurna, dan ketika membaca nun yang bertasydid ujung lidah harus menempel pada makhroj nun dengan sempurna/kuat. Contoh: إِنَّ اللَّهَ - عَمَّ يُتَسَاءَلُونَ - قَامُهَا هَاوِيَةً - يَأْتِيهَا الْمُرْمَلُ

d. Hukum Lam Ta'rif (Alif Lam)

Berdasarkan cara pembacaannya alif lam ini dibagi menjadi dua macam :

1) Alif Lam Qamariyah

Alif Lam Qamariyah, yakni alif lam harus dibaca jelas ketika menghadapi huruf-huruf berikut:

ه - م - ي - ق - ع - ف - خ - و - ك - ج - ح - غ - ب - ء

Contoh: الخالق - العلم - القادر - المرجان - الجنة

2) Alif Lam Syamsiyah

Alif lam Syamsiyah, yakni alif lam harus dibaca idgam (masuk ke dalam huruf berikutnya) apabila bertemu dengan huruf-huruf berikut: ط - ث - ص - ر - ت - ض - ذ - ن - د - س - ظ - ز - ش - ل

Contoh: النور - الدين - الصلاة - الليل

e. Hukum Mad

Mad adalah memanjangkan lama suara ketika mengucapkan huruf mad. Huruf mad ada tiga yaitu :

- 1) و (wawu sukun) yang huruf sebelumnya berharokat dammah.
- 2) ي (ya' sukun) yang huruf sebelumnya berharokat kasrah.
- 3) ا (alif sukun) yang huruf sebelumnya berharokat fat-ḥah.

Contoh: نُوحِيهَا

Mad secara umum terbagi menjadi dua, yaitu mad asli dan Mad far'i.

- 1) Adapun pembagian mad Asli adalah sebagai berikut:

a) Mad Ṭabi'i

Mad Ṭabi'i, yaitu mad yang tidak terpengaruhi oleh sebab hamzah atau sukun, tetapi didalamnya ada salah satu huruf mad yang tiga; alif, ya', wawu. Contoh: فِي جَيْدِهَا - إِيَّاكَ - يَدْخُلُونَ

b) Mad Badal

Mad badal, yaitu apabila terdapat hamzah bertemu dengan mad. Panjangnya 2 harakat. Contoh: أُوتِيَ - عَادَمَ - إِيْمَانٌ - إِيْتُونِي

c) Mad 'Iwaḍ

Mad 'Iwaḍ, yaitu berhenti pada huruf yang bertanwin fat-ḥah. Panjangnya 2 harakat.

Catatan: Huruf Hamzah yang bertanwin fat-ḥah terkadang disudahi dengan alif, atau terkadang didahului alif, cara membaca tetap sama 2 harakat. Dan pengecualian berhenti pada Ta' Marbuṭah yang bertanwin fat-ḥah cara membacanya ta' harus mati dan berubah menjadi Ha'. Contoh: عَلِيمًا حَكِيمًا - غَفُورًا
رَحِيمًا - لَيْسُوا سَوَاءً - جُزْءًا

d) Mad Tamkin,

Mad Tamkin, yaitu apabila terdapat ya' bertasydid bertemu dengan ya' sukun. Panjangnya 2 harakat. Contoh: وَإِنَّا

حِينَئِذٍ - فِي الْأَمِينِ

e) Mad şilah Qaşirah

Mad şilah Qaşirah, yaitu apabila terdapat ha' dhamir (bunyi hu atau hi) bertemu dengan selain hamzah. Panjangnya 2 harakat. Contoh: وَأَمْرَأْتُهُ حَمَّالَةَ الْحَطَبِ – لَا تَأْخُذْهُ سِنَّةٌ وَلَا نَوْمٌ

Keterangan:

Ha' qamir tidak dibaca panjang 2 harakat apabila salah satu huruf sesudah atau sebelumnya mati. Kecuali ayat 69 didalam surah Al-Furqan, yaitu: وَيَخْلُدُ فِيهِ مُهَانًا maka ha' dibaca panjang 2 harakat walaupun sebelumnya didahului huruf mati. Mad ini disebut Mad Al-Mubalagah.

Selain ha' qamir tidak dibaca panjang. Contoh: لَمْ يَنْتَه لَنْسَفْعَا

2) Adapun pembagian mad Far'i adalah sebagai berikut:

a) Mad Far'i yang bertemu dengan hamzah ada 3 macam:

(1) Mad Wajib Muttaşil

Mad Wajib Muttaşil, yaitu apabila terdapat mad bertemu dengan hamzah dalam satu kalimat. Panjangnya 4 harakat ketika waşal, sedangkan dalam keadaan waqaf boleh dibaca 4, 5 atau 6 harakat. Contoh: إِذَا جَاءَ نَصْرُ اللَّهِ – مَنْ يَعْْمَلْ سُوءًا

(2) Mad Ja'iz Munfaşil

Mad Ja'iz Munfaşil, yaitu apabila terdapat mad bertemu dengan hamzah dalam kalimat yang terpisah.

Panjangnya 4 atau 5 harakat. Contoh: وَمَا أَمْرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا – فِي
أَحْسَن تَقْوِيمٍ

(3) Mad Şilah Ṭawilah

Mad Şilah Ṭawilah, yaitu apabila terdapat ha' zāmir bertemu dengan hamzah dalam kalimat yang terpisah. Panjangnya 4 atau 5 harakat. Contoh: أَنْ مَالَهُ أَخَذَهُ – يَشْفَعُ عِنْدَهُ
إِلَّا بِإِذْنِهِ

b) Mad Far'i yang bertemu dengan Sukun atau Tasydid ada 5 macam:

(1) Mad Farqi

Mad Farqi, yaitu mad badal sesudahnya berupa huruf yang bertasydid. Panjang 6 harakat. Mad ini hanya terjadi pada 2 kalimat dan terdapat di dalam tiga surat, yakni surat Al-An'am : 143-144, Yunus : 59 dan An-Naml :

59. Lafaznya: – ءالله خَيْرٌ قُلْ ءالذَّكْرَيْنِ –

(2) Mad Lazim Muşaqqaḥ Kilmiy

Mad lazim Muşaqqaḥ Kilmiy, yaitu apabila huruf atau bacaan mad sesudahnya berupa huruf yang bertasydid.

Panjangnya 6 harakat. Contoh: مِنْ دَابَّةٍ – حَاجَّ – تَحَاضُّونَ

(3) Mad Lazim Mukhoffaf Kilmiy

Mad lazim mukhoffaf kilmy, yaitu mad badal sesudahnya terdapat huruf sukun. Panjangnya 6 harakat, dan

mad ini hanya terdapat pada surat Yunus: 51 dan 91.

Contoh: **ءَالنَّ وَقدْ كُنْتُمْ بِهِ نَسْتَعْجِلُونَ**

(4) Mad Lazim Muṣaqqal Ḥarfīy

Mad Lazim Muṣaqqal Ḥarfīy, yaitu mad yang terjadi pada huruf Muqaṭṭa'ah yang terdapat di sebagian beberapa awal surat. Cara membaca huruf tersebut sesuai dengan nama hurufnya, dibaca panjang 6 harakat dan diidgamkan. Contoh: **الم = أَلِفٌ لَامٌ مِيمٌ**

(5) Mad Lazim Harfiy Mukhaffaf

Mad Lazim Harfiy Mukhaffaf, yaitu mad yang terjadi pada huruf Muqaṭṭa'ah yang terdapat disebagian beberapa awal surat. Cara membaca huruf tersebut sesuai dengan nama hurufnya, dibaca panjang 6 harakat, tetapi tanpa diidgamkan. Contoh: **عسق = عَيْنٌ سَيْنٌ قَافٌ - ق = قَافٌ**

c) Mad Far'i karena waqaf, ada 2 macam:

(1) Mad 'Aridh Lissukun

Mad 'Aridh Lissukun, yaitu apabila mad □abi'i jatuh sebelum huruf yang diwaqafkan. Panjangnya boleh 2, 4 atau 6 harakat. Contoh: **الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ - إِنَّ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ**

(2) Mad Liin,

Mad liin, yaitu apabila berhenti pada suatu huruf sebelumnya berupa wawu sukun atau ya' sukun yang didahului oleh huruf berharakat fat-ḥah. Panjangnya boleh

2, 4 atau 6 harakat. Contoh: خَوْفٌ – الصَّيْفُ – البَيْتُ – عَلَيْهِ – مَثَلُ
السَّوْعِ

f. Tafkhim dan Tarqiq

Tafkhim berarti menebalkan suara huruf, sedangkan Tarqiq adalah menipiskannya. Tafkhim dan Tarqiq terdapat pada 3 hal :

1) Lafaz Jalalah

Lafaz Jalalah, yaitu lafaz Allah. Al Jalalah maknanya adalah kebesaran atau keagungan. Cara membacanya ada dua macam, yaitu *tafkhim*/ tebal dan *tarqiq*/ tipis.

Lafaz Jalalah dibaca tafkhim apabila keadaannya sebagai berikut:

a) Berada di awal susunan kalimat atau disebut Mubtada' (Istilah

tata bahasa Arab). Contoh: اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ

b) Lafaz berada setelah huruf berharakat fat-hah.

Contoh: قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ

c) Apabila Lafaz Jalalah berada setelah huruf berharakat dammah.

Contoh: نَارُ اللَّهِ الْمُوقَدَةُ

Sedangkan dibaca Tarqiq apabila sebelum lafaz Jalalah huruf berharakat kasroh. Contoh: بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

2) Huruf-huruf Isti'la (خ – ص – ض – غ – ط – ق – ظ)

Semua huruf isti'la harus dibaca tafkhim, dengan dua tingkatan. *Pertama*, tingkatan tafkhim yang kuat, yakni ketika sedang berharakat fat-hah atau dammah. *Kedua*, adalah tingkatan

tafkhim yang lebih ringan, yakni ketika berharakat kasrah atau ketika sukun dengan huruf sebelumnya berharakat kasrah. Juga harus dibaca tafkhim apabila nun mati atau tanwin (hukum ikhfa' haqiqi) bertemu dengan huruf isti'la, kecuali apabila bertemu dengan huruf gain dan kha'. Sebaliknya, seluruh huruf istifal (huruf-huruf selain huruf isti'la) harus dibaca tarqiq, kecuali ra' dan lam pada lafaz jalalah.

3) Huruf Ra'

a) Dibaca tafkhim apabila:

- (1) Ketika berharakat fat-ḥah.
- (2) Ketika berharakat ḍammah.
- (3) Ra' sukun sebelumnya berharakat fat-ḥah.
- (4) Ra' sukun sebelumnya huruf berharakat ḍammah.
- (5) Ra' sukun karena waqaf sebelumnya huruf berharakat fat-hah.
- (6) Ra' sukun karena waqaf sebelumnya huruf berharakat ḍamaah
- (7) Ra' sukun karena waqaf sebelumnya alif.
- (8) Ra' sukun karena waqaf sebelumnya wawu.
- (9) Ra' sukun karena waqaf sebelumnya huruf yang mati,
dan
didahului huruf fat-ḥah atau ḍammah.
- (10) Ra' sukun sebelumnya hamzah washal.

(11) Ra' sukun sebelumnya huruf berharakat kasrah dan sesudahnya huruf isti'la tidak berharakat kasrah serta berada dalam satu kalimat.

b) Huruf Ra' dibaca tarqiq apabila keadannya sebagai berikut :

(1) Ra' berharakat kasrah.

(2) Ra' sukun sebelumnya berharakat kasrah dan sesudahnya bukan huruf isti'la, atau bertemu huruf isti'la namun dalam kata yang terpisah.

(3) Ra' sukun karena waqaf sebelumnya huruf kasrah atau ya' sukun.

(4) Ra' sukun karena waqaf sebelumnya bukan huruf isti'la dan sebelumnya didahului oleh kasrah.

c) Huruf Ra' yang boleh dibaca tafkhim atau tarqiq :

(1) Ra' sukun sebelumnya berharakat kasrah dan sesudahnya huruf isti'la berharakat kasrah.

(2) Ra' sukun karena waqaf, sebelumnya huruf isti'la sukun yang diawali dengan huruf berharakat kasrah.

(3) Ra' sukun karena waqaf dan setelahnya terdapat ya' terbuang

g. Idgam

Idgam artinya memasukkan atau melebur huruf. Idgam dibagi 3 yaitu:

1) Idgam Mutamašilain

Idgam Mutamašilain yaitu apabila berhadapannya dua huruf yang sama makhraj dan sifatnya. Contoh: اضْرِبْ بَعْصَاكَ الْحَجَرَ – وَقَدْ دَخَلُوا – يُذْرِكُكُمُ الْمَوْتُ

2) Idgam Mutajanisain

Idgam Mutajanisain yaitu apabila berhadapannya dua huruf yang sama makhrajnya, namun sifatnya berlainan. Yaitu pada makhraj huruf: (ط-د-ت) – (ظ-ذ-ث) – (م-ب)

Contoh: ارْكَبْ مَعَنَا, قد تَبَيَّنَ dibaca langsung masuk ke huruf ta', dibaca langsung masuk ke huruf mim

3) Idgam Mutaqaribain

Idgam Mutaqaribain yaitu apabila berhadapannya dua huruf yang hampir sama makhraj dan sifatnya. Yaitu pada huruf ق – ك dan ل – ر .

Contoh: أَلَمْ نَخْلُقْكُمْ dibaca tanpa meng-qalqalah-kan qaf وَقُلْ رَبِّ

8. Tanda-tanda Waqaf (berhenti)

- 1) م yaitu tanda waqaf yang menunjukkan penekanan untuk berhenti.
- 2) لا yaitu tanda waqaf yang menunjukkan dilarang berhenti secara total (tidak melanjutkan membaca lagi), jika sekedar mengambil nafas dibolehkan.
- 3) صلى yaitu tanda waqaf boleh berhenti, namun washal lebih utama.

- 4) ج yaitu tanda waqaf yang menunjukkan waqaf atau washal sama saja.
- 5) قلى yaitu tanda waqaf yang menunjukkan lebih baik berhenti.
- 6) □ yaitu tanda waqaf agar berhenti pada salah satu kata.

i. Istilah-Istilah Dalam Al-Qur'an

1) Sajdah

Pada ayat-ayat sajdah disunahkan melakukan sujud tilawah. Sujud ini dilakukan di dalam atau diluar shalat, disunnahkan pula bagi yang membaca dan yang mendengarkannya. Hanya saja ketika didalam shalat, sujud atau tidaknya tergantung pada imam. Jika imam sujud, makmum harus mengikuti, dan begitu pula sebaliknya. Ayat Sajdah terdapat dalam surat: 7:206, 13:15, 16:50, 17:109, 19:58, 22:18, 22:77.

2) Saktah (س)

Saktah yaitu berhenti sejenak tanpa bernafas. Ada didalam surat: 18:1-2, 36:52, 75:27, 83:14. Contoh: كَلَّا بَلْ رَانَ

3) Isyamam

Isyamam yaitu menampakkan □ammah yang terbuang dengan isyarat bibir. Isyamam hanya ada di surat Yusuf ayat 11, pada lafa□
لا تَأْمَنَّا

4) Imalah

Imalah artinya pembacaan fat-ah yang miring ke kasrah.

Imalah ada di dalam surat Hud ayat 41, pada lafa $\text{بِسْمِ اللّٰهِ مَجْرَهًا}$ dibaca “majreha”.

5) Tas-hil

Tas-hil artinya membaca hamzah yang kedua dengan suara yang ringan atau samar. Tas-hil dibaca dengan suara antara hamzah dan alif. Terdapat di dalam surat Fuṣṣilat ayat 44, pada lafaz اَلْاَعْجَمِيّٰ hamzah yang kedua terdengar seperti ha’.

6) Nun Al-Wiqayah

Nun Al-Wiqoyah yaitu nun yang harus dibaca kasrah ketika tanwin bertemu hamzah waṣal, agar tanwin tetap terjaga.

Contoh: $\text{نُوْحٌ اِبْنَةٌ - جَمِيْعًا الَّذِي}$

7) Aṣ-ṣifruḥ Mustadir

Aṣ-ṣifruḥ Mustadir yaitu berupa tanda (O) di atas huruf mad yang menunjukkan bahwa mad tersebut tidak dibaca panjang, baik ketika waṣal maupun waqaf (bentuknya bulatan sempurna, dan biasanya terdapat di mushaf-mushaf timur tengah).

Contoh: $\text{لَمْ يَكُنْ الَّذِيْنَ كَفَرُوْا}$

8) Aṣ-ṣifruḥ Mustatīlul Qa’im

Aṣ-ṣifruḥ Mustatīlul Qa’im yaitu berupa bulatan lonjong tegak (0) biasanya diletakkan di atas mad. Mad tersebut tidak dibaca panjang ketika waṣal, namun dibaca panjang ketika waqaf.

Contoh: $\text{اَنَا خَيْرٌ - لِكَيْتَا}$

9) Naql

Naql yaitu memindahkan harakat hamzah pada huruf sebelumnya.

Contoh: بِئْسَ الْأَسْمُ dibaca بِئْسَلِئْسُمُ.⁷

2. *Murattal*

Murattal di dalam praktiknya adalah cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar dengan memperhatikan hukum-hukum bacaannya (Tajwid) secara perlahan-lahan dengan irama tilawah yang peling sederhana dua atau tiga nada secara teratur dan berturut-turut, sehingga memberikan rasa indah bagi pendengarnya.

Dilihat dari segi vocal suara irama seni baca Al-Qur'an terbagi kedalam tiga kategori yaitu :

a. Nagam

Nagam, ialah vocal suara indah tunggal (tanpa diiringi alat musik), dan tidak terikat dengan not balok serta khusus dipergunakan untuk Tazyin Aş-şout bi tilawah A-Qur'an.

b. Talhin

Talhin, yaitu vocal suara indah dan tunggal yang arobiyy Al-Qur'an, namun ada yang terkait dengan not balok, sehingga dipergunakan juga untuk selain Al-Qur'an, seperti Qoshidah, Nasyid dan lain-lain.

⁷ <http://gizanherbal.wordpress.com/2011/02/13/ringkasan-ilmu-tajwid/>

c. Tarannum

Tarannum, ialah vocal suara indah Al-Qur'an, namun suara ini ada juga yang mempergunakan alat musik, sehingga banyak terkait dengan not balok. Di sinilah timbul istilah Tawasyich bagi orang yang mempelajari Seni Baca Al-Qur'an (tarannum Al-Qur'an), karena kebanyakan tawasyich itu terikat dengan not-not yang telah tersusun.⁸

Didalam praktiknya RA Muslimat NU Ngluwar 2 menggunakan kategori yang pertama yaitu Nagam ialah vocal suara indah tunggal (tanpa iringan musik), dan tidak terikat not balok serta khusus dipergunakan untuk *tazyin Aş-şout bi tilawah Al-Qur'an*, dengan nada tilawah jenis bayati fersi lama.

Jadi *murattal* adalah cara kerja yang teratur, terpikir dengan baik dan sistematis untuk memudahkan mempelajari cara membaca Al-Qur'an dengan membetulkan dan membaguskan bacaan sesuai dengan tajwidnya agar bacaan menjadi baik, bagus, indah dan benar.

Memang tidak mudah bagi anak usia dini untuk belajar menghafal dengan metode *murattal* akan tetapi jika guru bisa menyajikan dengan strategi yang kreatif dan inovatif maka akan menjadi sebuah kegiatan pembelajaran yang menyenangkan sehingga menumbuhkan rasa ingin tahu dan ingin bisa pada anak. Rasa ingin tahu dan ingin bisa pada anak inilah yang akan memacu semangat anak untuk aktif dalam proses pembelajaran.

⁸ <http://lqassaaadah.blogspot.com/2011/02/belajar-irama-seni-baca-al-quran-dengan.html>

Penelitian yang dilakukan pakar psikologi Amerika Jim Trelease menunjukkan hasil yang menakjubkan. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa anak yang sejak usia 4 bulan dibimbing untuk membaca, pada usia 9 bulan ia sudah mampu memilih bahan bacaan yang disenanginya. Karena itu wajar jika orang tua melatihnya membaca Al-Qur'an sejak dini dan guru membimbingnya di lingkungan sekolah. Dan insya Alloh pada usia 5 tahun bahkan kurang dari 5 tahun anak akan dapat membaca Al-Quran dengan lancar.⁹

3. Hafalan Surat Pendek

a. Kemampuan Hafalan

Menurut kamus besar bahasa Indonesia kemampuan berasal dari kata mampu yang artinya kuasa (bisa, sanggup) melakukan sesuatu, dapat, berada, kaya, dan mempunyai harta berlebih. Kemampuan sendiri mempunyai arti kesanggupan, kecakapan, kekuatan dan kekayaan.¹⁰

Kemampuan juga dapat diartikan sebagai kompetensi, pengetahuan dan keterampilan yang dikuasai oleh seseorang dan sudah menjadi bagian dari dirinya, sehingga dapat melakukan perilaku-perilaku kognitif, afektif dan psikomotorik dengan sebaik-baiknya.¹¹

Sebelum hafalan ada proses menghafal, adalah teknik memasukkan informasi ke dalam otak yang sesuai dengan cara kerja otak (*Brain-based technique*). Karena metode yang digunakan sejalan dengan cara

⁹ Musbikin, *Mendidik Anak Ala Shincan*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2004), hlm.186

¹⁰ DepDikBud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Perum Balai Pustaka, 1988), hlm. 552

¹¹ Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 68

otak beroperasi dan berfungsi maka hal itu akan meningkatkan efektifitas dan efisiensi otak dalam menyerap dan menyimpan informasi.

Lalu bagaimana cara kita memasukkan informasi ke dalam otak kita menurut cara yang sesuai dengan kerja otak? Ada hal-hal yang sangat disukai otak. Semakin anda bisa menggunakan poin yang ada dalam daftar yang disukai otak, maka akan semakin maksimal daya serap dan kemampuan mengingatnya.

Otak sangat suka akan hal yang bersifat :

- 1) Tidak masuk akal/ ekstrem berlebihan,
- 2) Seksi,
- 3) Penuh warna,
- 4) Multi sensori (melibatkan lebih dari satu panca indera),
- 5) Lucu,
- 6) Melibatkan emosi,
- 7) Melibatkan irama atau musik,
- 8) Tindakan aktif,
- 9) Gambar tiga dimensi dan hidup atau aktif,
- 10) Menggunakan asosiasi,
- 11) Imajinasi,
- 12) Humor,
- 13) Simbol,
- 14) Nomor dan urutan.¹²

¹² Adi W. Gunawan, *Genius learning.....*, hlm. 1

Kurikulum RA bersifat *unified*. Artinya, berbagai bidang studi (bidang pengembangan dalam RA) diramu dalam satu tema melalui pembelajaran terpadu. Pembelajaran terpadu didasarkan atas asumsi bahwa ilmu pengetahuan pada dasarnya tidak terpisah-pisah. Disamping itu belajar akan efektif jika menggunakan semua potensi siswa, baik modal belajar maupun seluruh pengetahuan yang dimilikinya. Keterpaduan pembelajaran dapat dilaksanakan berdasarkan kesamaan tema, persoalan atau kegiatan.¹³

Kegiatan pembelajaran Menghafal surat pendek dengan metode *murattal* mencakup beberapa aspek pengembangan, antara lain yaitu ; Nilai agama dan moral (materi hafalannya), Bahasa (pelafalannya), dan Kognitif (hafalannya) serta pengembangan Seni (iramanya).

Hafalan didalam kamus besar bahasa Indonesia mempunyai arti atau makna sesuatu yang dihafalkan, dapat mengucapkan diluar kepala (tanpa melihat buku atau catatan lain) dan menghafalkan berarti berusaha meresapkan kedalam pikiran agar selalu ingat.¹⁴

Otak manusia sama seperti otot. Apabila tidak berolahraga, maka otot akan semakin lemah. Begitu juga halnya dengan otak. Otak akan semakin lemah bila tidak “diolahragakan” dan akan semakin kuat bila

¹³ Slamet Suyanto, *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Hikayat Publisier, 2005), hlm. 30

¹⁴ DepDikBud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Perum Balai Pustaka, 1988), hlm. 291

“diolahragakan”. Maka untuk itu kita perlu “mengolahragakan” otak kita. Salah satu caranya adalah dengan sering mengisi teka-teki.¹⁵

Piaget mengemukakan tentang konsep dasar yang dapat mendukung perkembangan hafalan anak yaitu :

1. Semua anak harus belajar secara berkesinambungan.
2. Anak belajar dengan baik menggunakan panca inderanya.
3. Semua anak dapat dididik.
4. Semua anak harus dididik untuk memaksimalkan kemampuannya
5. Pendidikan harus dimulai sejak dini.
6. Anak tidak harus dipaksa untuk belajar tetapi harus sesuai dengan kesiapan belajar mereka dan harus mempersiapkan pada tahap selanjutnya.
7. Kegiatan belajar harus menarik dan berarti bagi anak.
8. Anak dapat belajar aktivitas berdasarkan ketertarikannya.¹⁶

Berdasarkan uraian diatas maka dapat diketahui bahwa yang dimaksud dengan kemampuan hafalan adalah kompetensi atau keterampilan seseorang dalam memasukkan informasi yang diterima tanpa melihat materi bacaan. Memasukkan informasi kedalam ingatan berarti melatih otot ingatan agar otak terlatih dan dapat mengingat lebih banyak informasi.

¹⁵ <https://id.answers.yahoo.com/question/index?qid=20130211011715AAAUeV9>

¹⁶ Sujiono. YN, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: PT. Indeks, 2009), hlm. 120

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hafalan

Kesulitan-kesulitan anak dalam menghafal materi pembelajaran sering kali terjadi dan akan tampak dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Dalam membantu pengembangan strategi pembelajaran dalam semua pelajaran menurut word ada tiga tahap model memori yang dapat membantu meminimalisir kesulitan-kesulitan dalam menghafal. Yaitu :

- 1) Memulai proses diperlukan "*registrasi*". Registrasi adalah saat pemberian stimulus di otak, dan stimulus tersebut disandikan atau diterima oleh otak dengan simbol.
- 2) Informasi lalu disimpan melalui proses yang dinamakan "*retensi*" (penyimpanan)
- 3) Langkah terakhir yaitu "*retrieval*" (perolehan atau pengingatan kembali), ketika informasi kembali digunakan. Akan tetapi informasi yang telah masuk kedalam memori tidak dapat diperoleh kembali tanpa dilakukannya rekonstruksi (pengulangan kembali).

Pestalozzi mengemukakan bahwa ada beberapa faktor yang membuat seseorang sulit memasukkan informasi ke memori jangka panjang, dan sulit mengingatnya kembali yaitu :

1. Tidak relevan dan tidak penting

Informasi yang tidak relevan dan tidak penting tidak akan menarik minat sehingga tidak akan mendapat perhatian khusus. Otak kita banyak memproses informasi dalam satu waktu dan hanya

informasi yang penting dan menarik saja yang akan mendapat perhatian khusus. Informasi yang tidak penting dan tidak relevan tidak akan mendapat perhatian, dan otak tidak akan mengingat informasi tersebut.

2. Interferensi atau gangguan

Pada saat kita mencoba memasukkan data atau informasi ke dalam memori, maka akan ada gangguan atau interferensi sehingga informasi tersebut menjadi kacau. Misalnya ketika ingin menghafalkan sesuatu dan secara bersamaan kita mendengarkan siaran berita di televisi pada akhirnya informasi yang akan dihafalkan menjadi kacau.

3. Tidak fokus dan tidak konsentrasi

Bila memasukkan informasi ke dalam memori kita dan pada saat yang bersamaan dalam pikiran kita muncul banyak pikiran lain yang silih berganti, otak akan bingung dan tidak tahu harus memberikan perhatian kepada informasi yang mana. Ini akan berakibat lemahnya kemampuan penyimpanan informasi.

4. Stres dan beban mental yang lainnya

Kondisi pikiran mental dan emosional yang tidak mendukung, misalnya stres, saat terjadinya upaya memasukkan informasi ke dalam memori akan berpengaruh terhadap seberapa mudah informasi itu diingat kembali saat dibutuhkan. Stres dalam kadar yang pas, stres

yang positif, justru akan sangat menunjang peningkatan daya ingat, tetapi stres yang berlebihan justru akan sangat menghambat.

5. Fisik yang lelah

Kondisi fisik yang lelah juga sangat berpengaruh terhadap daya serap informasi dan dengan demikian mempengaruhi kemampuan mengingat. Para ahli saat ini telah mengetahui bahwa pikiran dan tubuh saling mempengaruhi. Saat pikiran kacau, kondisi tubuh akan terpengaruh. Demikian juga saat kondisi tubuh lemah atau lelah, maka pikiran juga terpengaruh. Fisik yang lelah ini bisa dipengaruhi oleh istirahat yang tidak cukup atau jam belajar yang terlalu panjang.

6. Pengaruh zat kimia tertentu

Ada kebiasaan hidup yang tidak mendukung kerja otak. Kebiasaan hidup yang dimaksud misalnya kebiasaan merokok, kebiasaan minum alkohol dan mengkonsumsi obat-obat tertentu. Riset membuktikan bahwa nikotin yang terdapat dalam asap rokok dapat membunuh sel otak kita. Demikian juga alkohol dan zat yang ada pada jenis obat-obatan terlarang.¹⁷

Memperhatikan hal-hal diatas, maka diharapkan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dapat berlangsung dengan baik dan anak memiliki kemampuan menghafal yang tinggi sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

¹⁷ Adi W. Gunawan, *Genius learning.....*, hlm. 104

c. Aspek-aspek Dalam Hafalan

Ada beberapa aspek yang harus diperhatikan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung diantaranya adalah situasi dan kondisi, sumber belajar, kebutuhan dan karakteristik peserta didik yang dihadapi, dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Hubungan strategi, tujuan dan metode digambarkan sebagai satu kesatuan sistem yang bertitik tolak dari penentuan tujuan pembelajaran, pemilihan strategi pembelajaran dan perumusan tujuan yang kemudian diimplementasikan ke dalam metode yang relevan selama proses pembelajaran yang berlangsung. Unsur utama dalam pengembangan program pembelajaran pada anak usia dini adalah program pembelajaran yang penuh keceriaan, rasa senang dan bermain. Albrecht dan Miller berpendapat bahwa, dalam program pengembangan pembelajaran seharusnya ada beberapa komponen yang harus dilakukan yaitu :

1. Sarat dengan aktifitas yang menyenangkan.
2. Adanya kebebasan bagi anak untuk bereksplorasi dan berkreatifitas.
3. Orang dewasa berperan sebagai fasilitator saat anak membutuhkan bantuan untuk memecahkan masalah yang dihadapi.¹⁸

Komponen pembelajaran yang dikemukakan oleh Albrecht dan Miller diatas dalam proses pembelajaran hendaknya mendapatkan perhatian khusus dari guru sehingga tujuan dari pembelajaran dapat tercapai secara optimal, dalam hal ini kemampuan hafalan pada anak.

¹⁸ Sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan.....*, hlm. 139

Meningkatkan daya ingat atau hafalan sama dengan melatih otot tubuh. Setiap manusia lahir dengan kondisi fisik yang kurang lebih sama dan jumlah otot yang sama. Meningkatkan daya ingat diperlukan kreativitas dan konsentrasi. Dengan memperhatikan komponen-komponen yang dikemukakan Albrecht dan Miller diharapkan guru dapat memilih dan menerapkan metode yang efektif dan efisien ketika diterapkan dalam pembelajaran, sehingga mampu meningkatkan kemampuan hafalan pada anak.

Pembelajaran yang berkaitan dengan hafalan yang berorientasi pada perkembangan harus sesuai dengan karakteristik anak artinya pembelajaran harus diminati, kemampuan hafalan yang diharapkan dapat tercapai, serta kegiatan belajar tersebut menantang untuk dilakukan anak dengan karakteristik yang berbeda-beda. Manusia merupakan makhluk individu, perbedaan individu ini juga harus menjadi pertimbangan guru dalam merancang, menerapkan dan mengevaluasi kegiatan, berinteraksi dan memenuhi harapan anak serta kemampuan hafalan yang telah ditentukan dalam pembelajaran.

Tanpa mengesampingkan setiap anak merupakan pribadi yang berbeda, cara terbaik untuk mengevaluasi memori pencarian keterangan (*retrieval memory*) ialah menyuruh anak mengingat ulang setelah selang waktu yang singkat. Dalam menghafal perlu memperhatikan perkembangan kognitif anak. Perkembangan kognitif merupakan proses dimana individu dapat meningkatkan kemampuan dalam menggunakan

pengetahuannya. Perkembangan kognitif menggambarkan bagaimana pikiran anak berkembang dan berfungsi. Perkembangan kognitif mencakup peningkatan kemampuan memahami atau memori. Perkembangan kognitif pada anak usia dini menurut perlakuan pembelajaran yang khas sesuai tingkat perkembangan anak.¹⁹

d. Surat-surat Pendek

Yang dimaksud surat-surat pendek adalah surat-surat di dalam Al-Qur'an pada juz 30 yang sering dikenal dengan Juz 'Amma. Juz 'Amma adalah juz terakhir dari 30 juz yang ada dalam kitab suci Al-Qur'an. Adapun ciri-ciri dari surat-surat yang ada pada juz 30 atau juz 'Amma adalah suratnya singkat-singkat dengan bahasa yang indah dan mempesona, menyentuh hati dan kebanyakan suratnya diturunkan di kota Makkah dan disebut dengan surat Makkiyah.²⁰

Untuk PAUD atau RA dipilih surat-surat yang tidak banyak ayatnya sebagaimana tertuang dalam susunan program tahunan, program semester kemudian Rencana Kegiatan Mingguan (RKM) sampai pada Rencana Kegiatan Harian (RKH). Surat-surat pendek yang dapat dikembangkan atau dihafalkan pada anak RA adalah sebagai berikut : Surat Alfatihah, Al-Ikhlash, Al-Nas, Al-Falaq, Al-Lahab, Al-Kausar, Al-Inshiroh, Al-Nashr, Al-quraisy, Alfiil, Al-Kafirun, Al-'Ashr, Al-Humazah, Al-Ma'un, At-Takasur.²¹

¹⁹ Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam...*, hlm.34

²⁰ <http://cokolflavor.blogspot.com/2011/05/pengertian-juz-amma.html>

²¹ Kemenag Kanwil Provinsi Jawa Tengah, *Pedoman Penyusunan Perangkat Pembelajaran RA/BA*, (Semarang: 2011), hlm. 1

Dalam menghafalkan surat pendek anak akan dihadapkan dengan beberapa surat, maka marilah kita perhatikan asumsi Jost yang mengatakan bahwa, belajar dengan kiat 3x5 lebih baik dari pada 5x3 padahal hasil perkalian bilangan itu sama. Membaca materi hafalan dengan memperbanyak pengulangan akan lebih efektif bagi anak agar mudah bagi anak dalam menghafal surat-surat pendek.²²

Anak mudah menghafal surat Al-fatiḥah karena sering mendengarnya, misalnya ketika anak ikut berjamaah di masjid, mushola atau dirumah, saat anak mengaji, anak sering diajak dalam majlis-majlis dzikir dan sebagainya. Penanaman kebiasaan pada anak, seringkali anak mendengarkan lantunan surat surat pendek baik secara langsung maupun melalui media seperti visual (kaset pita, kaset CD) akan sangat membantu dalam menghafal surat-surat pendek.

4. Penerapan Metode Murottal Untuk Meningkatkan Kemampuan Hafalan Surat Pendek

Pandangan piaget, sebagai tokoh dari teori perkembangan pada anak usia dini memandang bahwa anak memiliki motifasi diri untuk menjadi mampu. Ketika piaget bekerja sama dengan Binet dalam mengembangkan tes untuk mengukur untuk inteligensi anak, ia sangat tertarik dengan jawaban salah yang diberikan oleh seorang anak dalam tes yang diberikan pada anak sehingga melalui penelitian tersebut Piaget menyimpulkan :

1. Anak bermain dan berpikir aktif dalam mengembangkan kognitif mereka.

²² Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 110

2. Kegiatan mental dan berpikir sangat penting untuk mengembangkan kegiatan anak.
3. Pengalaman-pengalaman sebagai bahan untuk mengembangkan struktur mental anak.
4. Anak berkembang melalui interaksinya dengan lingkungan.
5. Perkembangan terjadi sebagai hasil dari kematangan dan interaksi anak, lingkungan fisik dan sosial anak.²³

“Motivasi berkemampuan” Piaget inilah yang kemudian dipandang oleh para ahli sebagai dasar untuk mengembangkan pengajaran yang berpusat pada anak, dengan menghargai seluruh proses perkembangan yang dimiliki anak dan berkembang sesuai dengan ritme yang dimiliki masing-masing anak dengan menciptakan lingkungan dan menyediakan peralatan serta menyediakan kesempatan pada anak untuk belajar dan berkembang.²⁴

Banyak program yang dilaksanakan guru namun tidak diminati oleh anak karena program ini kurang sesuai dengan kebutuhan anak. Pengembangan program pembelajaran anak usia dini harus berbasis pada perkembangan dan kebutuhan anak serta disesuaikan dengan karakteristik dan kepentingan anak. Program pembelajaran yang dikemas berdasarkan hakekat pembelajaran anak, layanannya akan mudah diterima dan bermakna untuk anak. Dengan pengembangan program pembelajaran seperti ini, tindakan-tindakan guru akan lebih efektif dan tepat sasaran karena harapan

²³ Sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan.....*, hlm. 122

²⁴ *Ibid....*, hlm. 140

anak terakomodasi lebih baik dan tentunya segala pekerjaan guru yang ditujukan kepada anak menjadi lebih optimal.

Ada beberapa kiat yang dapat dilakukan oleh guru dan orang tua untuk membimbing anak agar dapat membaca dan menghafalkan surat-surat pendek, yaitu :

1. Membaca di depan anak

Ciri khas yang melekat dalam diri anak, adalah suka meniru. Ia akan meniru apa saja yang dilakukan oleh orang-orang yang berada disekitarnya. Dia akan belajar dan terus belajar dari apa yang dilihatnya. Melalui pengamatannya anak akan mudah menyerap segala sesuatu yang bersifat praktis. Membaca Al-Qur'an di depan anak, adalah salah satu upaya memberi pengalaman pra-membaca kepada anak secara praktis. Melalui pengamatannya melihat guru atau orang tua membaca Al-Qur'an, anak akan mengembangkan kebiasaan dan sikap yang baik terhadap kegiatan membaca Al-Qur'an tersebut.

2. Mencarikan bahan bacaan

Setelah situasi Qur'ani di atas dapat terciptakan di lingkungan sekolah oleh guru maupun oleh orang tua di rumah, ciptakan pula degan mencarikan bahan bacaan bagi anak. Pendidik atau orang tua dapat memberikan bacaan-bacaan huruf hijaiyah yang putus-putus. Misalnya ada gambar sepotong roti, lalu berikan tulisan "ro-ti" dengan huruf hijaiyah. Berikan warna mencolok sehingga menarik perhatian anak, demikian pula dengan gambar benda yang lainnya :

3. Berdoa sebelum dan sesudahnya

Orang tua dan guru adalah tauladan bagi anak. Orang tua dan guru dapat memberi tauladan dengan berdoa sebelum dan sesudah membaca Al-Qur'an. Usahakan agar mengeraskan suara dalam berdoa agar anak mendengar dan meresponnya sebagai hal yang perlu dilakukan, setidaknya dapat menjadi cara mengajari anak untuk melafakannya. Bila anak terbiasa berdoa dengan lafaq arab insyaAlloh anak pun akan mudah mengucapkan kata-kata ataupun klimat-kalimat yang tertera dalam lembaran-lembaran Al-Qur'an.

4. Kehangatan emosional

Dalam proses membaca, kehangatan emosi dari orang tua atau guru yang diterima oleh anak merupakan kondisi yang baik bagi kelangsungan kegiatan tersebut. Membudayakan membaca pada anak balita berbeda jauh dengan yang sudah berusia 6 tahun. Kehangatan emosi yang cukup, terutama saat membaca, akan mengantarkan anak lebih damai, senang dan semangat dalam belajar. Sehingga kualitas membaca dan kecintaannya pada Al-Qur'an terus bersemi sehingga mereka dewasa kelak.

Metode *Murattal* dalam program pembelajaran adalah merupakan cara yang akan digunakan oleh pendidik dalam meningkatkan hafalan surat pendek pada anak. Hafalan surat pendek sendiri merupakan tujuan dari pendidikan yang akan dicapai melalui penerapan metode murottal pada anak. Guru dalam proses pembelajaran hendaknya terus

memberikan motivasi pada anak agar kemampuan dasar yang telah dimiliki anak sejak lahir dapat berkembang secara optimal. Dalam penerapan metode *murattal* sebagai layanan dalam mengembangkan pembelajaran hendaknya dapat mengikut sertakan program pembelajaran yang dikemas berdasarkan hakekat pembelajaran anak sehingga layanan pembelajaran yang diberikan oleh guru akan lebih mudah diterima dan bermakna.

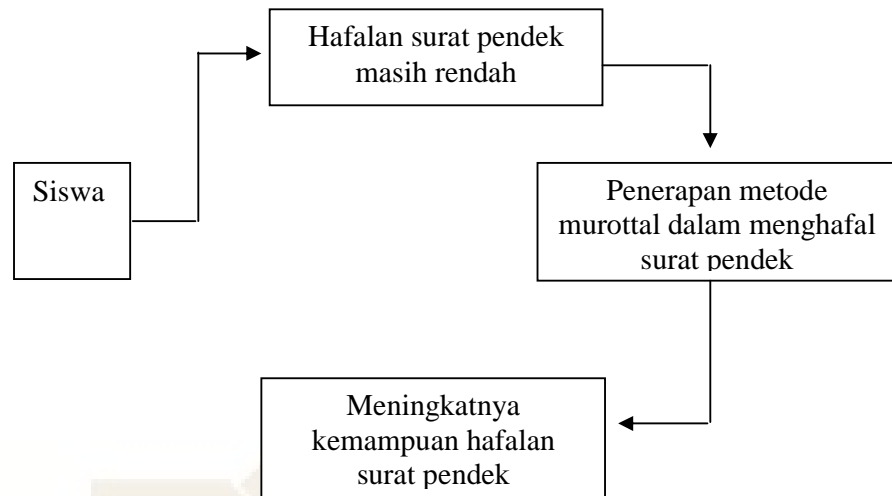
e. Indikator Penilaian

Dalam penelitian ini peneliti mengkategorikan perolehan data dalam empat kategori yaitu :

- a. Sangat Baik (SB) dengan skor nilai 9-10 dengan kriteria hafal dan tartil (Jelas melafalkan harokat fathah, kasrah, □ommah, dapat membedakan harokat panjang dan pendek)
- b. Baik (B) skor nilai 7-8 dengan kriteria hafal kurang tartil atau sebaliknya tartil kurang hafal.
- c. Cukup (C) skor nilai 5-6 dengan kriteria kurang hafal dan kurang tartil.
- d. Kurang (K) skor nilai >5 dengan kriteria tidak hafal dan tidak tartil.

Kerangka berpikir

Adapun kerangka berpikir yang akan peneliti lakukan nantinya, akan peneliti tuangkan dalam gambar kerangka berpikir sebagai berikut :



Gambar 2. Kerangka berpikir

Gambar kerangka berpikir di atas menunjukkan bahwa, pada awalnya siswa memiliki hafalan surat pendek yang masih rendah lalu guru menerapkan metode *murottal* dalam menghafal surat pendek. Setelah penerapan metode *murottal* maka akan diketahui hasilnya, yaitu meningkatnya hafalan surat pendek pada anak.

F. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang akan diteliti.²⁵ Hipotesis dalam penelitian ini adalah jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian yang akan peneliti lakukan dengan rumusan masalah “Apakah metode *Murottal* mampu meningkatkan kemampuan hafalan surat pendek pada anak RA muslimat NU Ngluwar kelompok B?, dan seberapa besar

²⁵ Sugiyono, *Statistik Untuk Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 84

metode *murattal* mampu meningkatkan kemampuan hafalan surat pendek pada anak RA Muslimat NU Ngluwar 2?”

Berdasarkan keterangan-keterangan yang telah diuraikan di atas, maka peneliti berasumsi sebagai hipotesis atas penelitian ini adalah “Penerapan metode *murottal* akan meningkatkan kemampuan hafalan surat pendek pada anak RA Muslimat NU Ngluwar 2 kelompok B.

G. Indikator keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah kemampuan bacaan dan hafalan anak pada surat pendek yang melalui dua tahap, tahap pertama tanpa penerapan metode *murottal* dan tahap kedua perbaikan yaitu dengan penerapan metode *murottal* yang dilakukan dalam dua siklus. Dianggap berhasil jika nilai hafalan surat pendek pada anak dengan diterapkannya metode *murottal* telah meningkat dan minimal mencapai 60%. Sebagaimana dijelaskan Muslich bahwa apabila hasil persentase kemampuan siswa telah menunjukkan 60% atau lebih maka rata-rata siswa dalam memperoleh hasil belajar dapat dikatakan mampu serta metode yang digunakan guru dapat dikatakan telah optimal dan berhasil.²⁶ Mengacu pada pandangan Muslich di atas, maka jika penerapan metode *murottal* dalam peningkatan hafalan surat pendek menunjukkan peningkatan sebesar 60% dapat dianggap berhasil meningkatkan kemampuan hafalan surat pendek pada anak.

²⁶ Muslich, *Melaksanakan PTK itu Mudah*, (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2010), hlm.55

H. Metode Penelitian

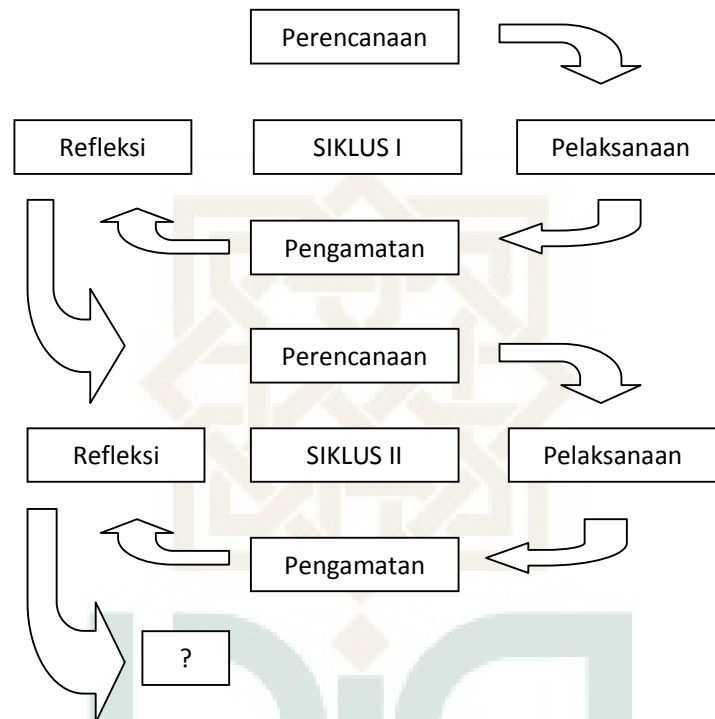
1. Jenis Penelitian.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian tindakan kelas (PTK) atau sering disebut dengan istilah *action research*. Hakikat dari *action research* terletak pada adanya tindakan aksi dalam situasi yang alami untuk mengenali adanya masalah dalam proses pembelajaran tertentu, kemudian berusaha memberikan solusi atas masalah tersebut untuk meningkatkan dan memperbaiki proses pembelajaran yang dilakukan selama ini. Penelitian tindakan kelas merupakan suatu tindakan yang secara khusus diamati terus menerus, dilihat kurang-lebihnya, kemudian diadakan perubahan terkontrol sampai pada upaya maksimal dalam bentuk tindakan yang paling tepat.²⁷ Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan hafalan surat pendek melalui metode *murattal* pada anak RA Muslimat NU Ngluwar 2 kelompok B.

Prosedur penelitian ini dirancang dengan menggunakan model penelitian tindakan yang terdiri dari empat komponen tindakan yaitu : perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi dalam suatu sistem yang saling terkait yang disebut dengan siklus. Setiap tindakan kemungkinan terdiri dari beberapa langkah yang diwujudkan dalam bentuk kegiatan belajar mengajar, karena suatu pengembangan biasanya terdiri dari beberapa indikator dan kegiatan. Dalam praktiknya sebuah indikator biasanya tidak akan dapat diselesaikan dalam satu

²⁷ Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi aksara, 2009), hlm. 3

langkah, tetapi akan diselesaikan dalam beberapa langkah. Model PTK yang digunakan dalam penelitian ini dapat dijelaskan melalui gambar siklus PTK berikut :



Gbr. 3 Alur Penelitian Tindakan Kelas ²⁸

2. Subjek Penelitian

Rencana penelitian ini akan dilakukan pada siswa kelompok B di RA Muslimat NU Ngluwar 2 pada tahun ajaran 2013/2014 terdiri dari 22 siswa (7 perempuan 15 laki-laki)

3. Tempat dan waktu penelitian

²⁸ Suharsimi, *Penelitian Tindakan Kelas.....*, hlm.16

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan di kelompok B RA Muslimat NU Ngluwar 2 waktu pelaksanaan semester II tahun ajaran 2013/2014.

4. Faktor Yang Diteliti.

a. Anak didik

Kemampuan hafalan surat pendek anak melalui metode *murattal* yang disesuaikan pada tema saat pembelajaran tersebut.

b. Guru

Kemampuan guru dalam menyajikan metode *murattal* dalam pembelajaran hafalan surat pendek pada anak dengan pembelajaran yang menyenangkan.

c. Metode

Metode yang digunakan sebelum dan sesudah melakukan tindakan dalam pembelajaran hafalan surat pendek .

5. Teknik Pengumpulan data

Dalam mengumpulkan data-data yang dibutuhkan penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

a. Observasi atau pengamatan.

Peneliti melakukan pengamatan terhadap subyek penelitian dan mencatat peristiwa-peristiwa yang relevan dengan masalah penelitian ini. Peristiwa yang dicatat adalah sejauh mana anak mampu menirukan, melafalkan, menghafalkan surat pendek yang dicontohkan guru. Observasi digunakan untuk mendapatkan data

yang berkaitan dengan perilaku, tingkat pemahaman, kemampuan serta respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Observasi dilakukan dengan memberikan penilaian / pengkodean dengan menggunakan lembar observasi yang telah disediakan. Lembar observasi dapat dilihat pada lampiran.

b. Wawancara

Adalah pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab kepada pengurus, komite, kepala sekolah dan guru lain, serta para siswa yang dapat memberikan data yang diperlukan. Tanya jawab yang dilakukan terkait dengan sejarah perkembangan RA dan perkembangan kemampuan hafalan surat pendek pada anak RA.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, buku, agenda maupun arsip administrasi sekolah yang berhubungan dengan penelitian antara lain; RKH, rekap nilai, foto kegiatan.

6. Teknik analisis data

Analisis data adalah upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus atau masalah yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.²⁹

²⁹ Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), hlm. 104

Analisis data biasanya terdiri dari proses menyeleksi, menyederhanakan, menfokuskan, mengabstraksikan, serta mengorganisasikan data secara sistematis dan rasional sesuai dengan tujuan penelitian, serta mendiskripsikan data hasil penelitian itu dengan menggunakan tabel sebagai alat bantu untuk memudahkan dalam menginterpretasikan. Kemudian data hasil penelitian pada masing-masing tabel tersebut diinterpretasikan dalam bentuk uraian dan dilakukan penyimpulan. Kesimpulan inilah yang kemudian menjadi temuan yang bisa dibaca dan dipelajari orang lain.

Analisis data yang peneliti lakukan dalam penelitian ini, menggunakan tiga tahap, yaitu :

- a. Tahap pertama yaitu *reduksi* data adalah proses penyederhanaan data hasil penelitian yang dilakukan melalui proses seleksi, pengelompokan data sesuai dengan tujuan penelitian dan pengabstraksian data mentah menjadi data yang bermakna.
- b. Tahap kedua yaitu *display* data adalah merupakan proses penampilan data secara sederhana dalam bentuk kata-kata, kalimat, naratif, tabel dan grafik dengan maksud agar data yang telah dikumpulkan dikuasai oleh peneliti sebagai dasar untuk mengambil kesimpulan yang tepat.
- c. Tahap ketiga yaitu penyimpulan adalah proses pengambilan intisari dimana setelah data diperoleh secara keseluruhan maka dilakukan analisis dan pengkategorian kemampuan agar kebenarannya dapat

terbukti dan pada akhirnya diperoleh kesimpulan yang lebih bermakna dan lebih jelas.

Setelah melalui tiga tahapan di atas, maka dapatlah diketahui data yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah seberapa besar peningkatan kemampuan hafalan surat pendek anak setelah menerapkan metode *murattal*. Data ini kemudian di analisis untuk memperoleh hasil dan dapat dilakukan penyimpulan. Dalam penelitian ini peneliti mengkategorikan perolehan data dalam empat kategori yaitu :

Sangat Baik (SB), Baik (B), Cukup (C) Kurang (K)

7. Perencanaan dan pelaksanaan tindakan

Sebagaimana pelaksanaan PTK, penelitian ini dilakukan melalui empat tahap yang terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi, dimana perencanaan dan pelaksanaan tindakan dibuat persiklus sesuai dengan kebutuhan. Bagian-bagian dari tahapan penelitian tindakan kelas ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Siklus I

1) Tahap Perencanaan

Perencanaan yang akan dilakukan berdasarkan hasil observasi pada obyek penelitian, yang diawali dengan penelitian sebagai berikut ; 1) Pembuatan rancangan program kegiatan pembelajaran menghafal surat pendek pada anak, dan 2) Menyiapkan instrumen penelitian yang berupa lembar observasi penelitian baik untuk guru maupun untuk anak.

2) Tindakan

Tindakan yang ditempuh berupa pelaksanaan kegiatan hafalan surat pendek dengan langkah sebagai berikut : 1) pembukaan, yaitu mengenalkan maksud dan tujuan pembelajaran hafalan surat pendek dengan menerapkan metode *murottal*. 2) kegiatan inti, praktik hafalan surat pendek dengan *murottal* sehingga anak dapat menirukan dengan baik dan benar. 3) penutup, ucapan terimakasih kepada anak telah mengikuti kegiatan dengan baik membaca *tahmid* bersama-sama.

3) Observasi

Observasi dilakukan dengan mencatat semua hal yang diperlukan dan terjadi selama tindakan berlangsung. Pengamatan dilakukan melalui lembar observasi yang meliputi penilaian tentang efektifitas penerapan metode *murottal* dalam meningkatkan hafalan surat pendek.

4) Refleksi

Tahap ini untuk mengkaji seluruh tindakan yang dilakukan berdasarkan data yang telah dikumpulkan kemudian dilakukan evaluasi guna penyempurnaan tindakan berikutnya. Apabila siklus ini belum berhasil mencapai kriteria keberhasilan secara optimal dalam meningkatkan kemampuan hafalan surat pendek pada anak, maka dilakukan siklus II.

b. Siklus II

Perencanaan pada siklus II ini dilakukan ketika kemampuan hafalan surat pendek pada anak belum optimal, maka dilakukan siklus II untuk mengatasi kendala-kendala yang menghambat peningkatan kemampuan hafalan surat pendek pada siklus I. Dan apabila pelaksanaan siklus II ini kemampuan hafalan surat pendek anak belum mencapai 60% maka dilaksanakan siklus III, namun apabila pelaksanaan siklus II sudah dapat mencapai 60% maka siklus dihentikan.

Tindakan siklus I dilaksanakan pada 3 kali pertemuan, tindakan siklus II dilaksanakan 2 kali pertemuan.

Untuk melihat berhasil atau tidaknya suatu pembelajaran diadakan evaluasi akhir dan pencatatan selama proses kegiatan berlangsung.

9. Instrumen Penelitian.

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari hal-hal sebagai berikut :

a. RKM dan RKH

RKM (Rencana Kegiatan Mingguan) dan RKH (Rencana Kegiatan Harian) adalah perangkat pembelajaran sebagai pedoman guru dalam mengajar yang memuat kompetensi dasar, indikator pencapaian hasil belajar, tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, alat peraga dan penilaian.

b. Lembar Observasi Anak

Lembar observasi ini digunakan untuk memantau setiap perkembangan kemampuan anak dalam mengikuti kegiatan hafalan surat-surat pendek.

c. Lembar Observasi Guru

Lembar observasi ini disusun untuk memantau perkembangan dari proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Penguasaan terhadap materi yang disampaikan serta penguasaan guru dalam penerapan metode *murattal*.

d. Pedoman Evaluasi Guru

Pedoman evaluasi guru disusun dan digunakan oleh guru untuk mengevaluasi anak guna mengetahui hasil dari metode yang dilaksanakan oleh guru, agar dapat mengetahui perkembangan kemampuan anak selanjutnya.

I. Sistematika Pembahasan

Peneliti membagi pokok pembahasan skripsi ini menjadi beberapa BAB dengan sistematika pembahasan sebagai berikut :

Bagian formalitas terdiri dari halaman judul skripsi, surat pernyataan, surat persetujuan skripsi, pengesahan, halaman motto, persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran.

Bab I merupakan pendahuluan yang berisi tentang latarbelakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II membahas tentang gambaran umum RA Muslimat NU Ngluwar 2, yang meliputi : letak dan keadaan geografis, sejarah berdiri dan perkembangannya, dasar dan tujuan, struktur organisasi, keadaan guru, siswa, serta keadaan sarana dan prasarana.

Bab III berisi tentang proses pembelajaran hafalan surat pendek dengan metode *murottal* yang merupakan hasil penelitian dan pembahasan, meliputi : kondisi pra siklus, pelaksanaan hafalan dengan metode *murottal* siklus I dan siklus II serta pembahasan.

Bab IV penutup, yang berisi tentang kesimpulan, saran dan kata penutup.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan tujuan penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan Metode *murattal* telah terbukti mampu meningkatkan kemampuan hafalan surat pendek pada anak RA Muslimat NU Ngluwar
2. Disamping itu anak merasa senang dan vokus mengikuti pembelajaran hafalan surat pendek.
2. Peningkatan kemampuan hafalan surat pendek anak RA Muslimat NU Ngluwar 2 kelompok B sebesar 77,3% persen (peningkatan pada kategori sangat baik ditambah kategori baik). Hal ini dapat kita lihat dengan adanya peningkatan kemampuan hafalan surat pendek pada anak yang semula (pra siklus) belum ada yang mencapai kategori baik dengan persentase 0%. Pada siklus I ada 10 anak yang mencapai kategori baik dengan persentase 45,4%, pada siklus II anak yang mencapai kategori baik ada 16 anak dengan persentase 63,6%, dan ada 3 anak yang mendapatkan kategori sangat baik dengan persentase 13,7%. Dengan demikian hipotesis yang diajukan di awal skripsi ini telah terbukti kebenarannya.

Sesuai kriteria keberhasilan yang peneliti cantumkan diawal pembahasan setelah ada peningkatan minimal 60% maka penerapan

metode *murattal* sebagai upaya meningkatkan kemampuan hafalan surat pendek pada anak dianggap berhasil dan telah terbukti kebenarannya.

B. Saran-Saran

1. Bagi peneliti

Penelitian ini hendaknya menjadi pengalaman berharga dan senantiasa senang melakukan PTK dalam setiap permasalahan yang muncul.

2. Bagi Guru

Penelitian ini dapat dijadikan salah satu alternatif penyelesaian masalah. Dan senantiasa mengadakan perbaikan-perbaikan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini hendaknya dapat diterapkan pada materi dan kegiatan yang berbeda dengan variasi metode maupun media yang berbeda sehingga dapat meningkatkan minat dan semangat anak dalam setiap mengikuti pembelajaran di sekolah.

C. Kata Penutup

Segala Puji bagi Allah Swt yang telah melimpahkan segala rahmat, nikmat taufiq, hidayah dan inayahNya serta berkat bimbingan dosen yang intensif akhirnya peneliti dapat menyelesaikan proses penelitian ini. Terima kasih peneliti ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu kelancaran penelitian ini, Jazakumullah khairan jaza' bikhairi ansanikum khairan kanira.

Selama penelitian berlangsung ada beberapa keterbatasan yang dirasakan antara lain yaitu kesiapan siswa kadang tidak maksimal karena adanya beberapa anak yang memiliki karakter khusus, disamping keterbatasan lain yang menyebabkan penelitian ini kurang sempurna. Untuk itu peneliti berlapang hati menerima kritikan dari pihak manapun. Penutup kata semoga skripsi PTK ini bermanfaat bagi peneliti dan peneliti berikutnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Abu Fahd, *Ringkasan Ilmu Tajwid*, [On Line] Tersedia :
<http://gizanherbal.wordpress.com/2011/02/13/ringkasan-ilmu-tajwid/>.
Diakses [15 Maret 2014]
- Adi W. Gunawan, *Genius learning Strategy*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2003.
- Alhusain, A.B *Pengertian Juz 'Amma* [On Line] Tersedia :
<http://alhasanbinalhusain.wordpress.com>. Diakses [28 Maret 2014]
- Amin,S.M. *Menyiapkan Masa Depan Anak Secara Islami*, Jakarta, Amzah, 2007.
- Bindus Abid, *Pedoman Transliterasi Arab Latin* [On Line] tersedia :
<http://ifqo.wordpress.com/2011/12/01/pedoman-transliterasi-arab-latin/>.
Diakses [08 April 2014]
- <http://lqassaaadah.blogspot.com/2011/02/belajar-irama-seni-baca-al-quran-dengan.html>
- Imam Mahali, *Pengelolaan Pendidikan*, Yogyakarta: Kaukaba, 2012
- Jawaban Yani, *Bagaimana agar kita cepat menghafal?* [On Line] Tersedia :
<https://id.answers.yahoo.com/question/index?qid=20130211011715AAAUeV9> Diakses [20 Mei 2014]
- Kemenag Kanwil Provinsi Jawa Tengah, *Pedoman Penyusunan Perangkat Pembelajaran RA/BA*, Semarang: 2011.
- Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996.
- Munawwir, *Kamus Almunawwir Arab-Indonesia Terlengkap* yogyakarta: Pustaka Progresif, 1997.
- Musbikin, *Mendidik Anak Ala Shinchana*, Yogyakarta: Mitra Pustaka,2004.
- Muslich, *Melaksanakan PTK Itu Mudah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Slamet Suyanto, *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Hikayat Publisier, 2005.

- SisDikNas, *Pedoman Teknis Penyelenggaraan Kelompok Bermain*, Jakarta: Direktorat PAUD, 2006.
- SisDikNas, *Undang-Undang Republik Indonesia Tentang Guru Dan Dosen*, Bandung: Fermana, 2006.
- Suharsimi, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Sugiyono, *Statistik Untuk Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2007.
- Sujiono, Y.N. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: PT. Indeks, 2009.
- Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005.
- Usman bin Hasan bin Ahmad, *Durotun Nasihin*, Semarang: Toha Putra





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

82

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. 513056, Yogyakarta; E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.2/DMS/PP.00.9/0338/2014
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yogyakarta, 5 Juli 2014

Kepada Yth. :
Bapak / Ibu Sigit Prasetyo, M.Pd.Si
Dosen Jurusan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 23 Januari 2014 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program DMS Tahun Akademik 2013/2014 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Umayatun Naim Musyafiah
NIM : 12485231
Jurusan : PGMI
Judul : PENERAPAN METODE MUROTTAL UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN HAFALAN SURAT
PENDEK PADA ANAK RA MUSLIMAT NU NGLUWAR 2
KELOMPOK B TAHUN AJARAN 2013/2014

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

an. Dekan
Ketua Program DMS

Drs. H. M. Jamroh Latief, M.Si
NIP.19560412 198503 1 007

Tembusan dikirim kepada yth :

1. Arsip ybs.



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp (0274) 513056 Fax.519734 E-mail : ty-suka@Telkom.net

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Umayatun Naim Musyafiah
Nomor Induk : 12485231
Jurusan : PGMI
Semester : V
Tahun Akademik : 2013 / 2014
Judul Skripsi : Penerapan Metode Murottal Untuk Meningkatkan
Kemampuan Hafalan Surat Pendek Pada Anak RA
Muslimat NU Ngluwar 2 Kelompok B

Telah mengikuti seminar riset pada hari / tanggal : Sabtu, 22 Februari 2014

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 22 Februari 2014

Moderator

Sigit Prasetyo, M.Pd.Si

NIP. 19810104 200912 1 004



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp (0274) 513056 Fax.519734 E-mail : ty-suka@Telkom.net

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada Hari : Sabtu
Tanggal : 22 Februari 2014
Waktu : 08.00 – Selesai
Materi : Seminar Proposal Skripsi

NO.	PELAKSANA		TANDA TANGAN
1.	Pembimbing	Sigit Prasetyo, M.Pd.Si	

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi

Nama Mahasiswa : Umayatun Naim Musyafiah Tanda Tangan
Nomor Induk : 12485231
Jurusan : PGMI
Semester : V Umayatun NM
Tahun Akademik : 2013 / 2014
Judul Skripsi : Penerapan Metode Murottal Untuk Meningkatkan Kemampuan Anak RA Muslimat NU Ngluwar 2 Kelompok B

Pembahas

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN	
1.	12485206	Siti Zulaikhah	1.	
2.	12485138	Fathonah		2.
3.	12485215	Sugiyarti	3.	
4.	12485177	Nur Utami		4.
5.	12485228	Atik Yuliyani	5.	
6.	12485209	Sri Hidayati		6.
7.	12485224	Tiwik Wahyuningsih	7.	
8.	12485136	Erniyati Wahyuni		8.
9.	12485174	N.H. Wahyuningsih	9.	

Yogyakarta, 22 Februari 2014
Moderator

Sigit Prasetyo, M.Pd.Si
NIP. 19810104 200912 1 004



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Y. Sucipto, Telp (0274) 513056 Fax.519734 E-mail : ty-suka@Telkom.net

**DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA
PROGRAM DUAL MODE SISTEM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SINAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

Hari : SABTU
Tanggal : 22 Februari 2014
Jam : 08.00 – Selesai
Tempat : Ruang 409

NO.	NAMA	NIM	PEMBIMBING	TANDA TANGAN
1.	Umayatun NM	12485231	Sigit Prasetyo, M.Pd.Si	

Yogyakarta, 22 Februari 2014

Moderator

Sigit Prasetyo, M.Pd.Si

NIP. 19810104 200512 1 004

Tembusan kepada Yth :

1. Ketua Program Dual Mode Sistem
2. Pembantu Dekan I
3. Kasubbag. Kepegawaian dan Keuangan
4. Kasubbag. Umum

Lampiran IV

Permohonan Ijin Penelitian

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Umayatun Naim Musyafiah

NIM :12485231

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan kalijaga Yogyakarta

Dengan ini mengajukan permohonan kepada:

Nama : Sumiyah, A.Ma

Jabatan : Kepala RA Muslimat NU Ngluwar 2

Alamat : Gedog, Ngluwar, Ngluwar, Magelang

Untuk mengadakan penelitian di RA Muslimat NU Ngluwar 2 Kelompok B yang akan saya gunakan untuk menyusun skripsi dengan judul ” Penerapan Metode Murottal Untuk Meningkatkan Kemampuan Hafalan Surat Pendek Pada Anak RA Muslimat NU Ngluwar 2 Kelompok B”

Demikian permohonan ini saya sampaikan, atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Magelang, 3 Februari 2014

Pemohon

Umayatun NM



YAYASAN PENDIDIKAN MUSLIMAT NU NABAWI
RA MUSLIMAT NU NGLUWAR 2

TERAKREDITASI : " A " NO. Piagam A / 034 / 2007

NSS : 101.233.08.0083

Alamat : Gedog, Ngluwar, Ngluwar, Magelang 56485 HP. 087719257509

Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

No. 56/P/RA.Ngl 2/SK/III/2014

Yang bertanda tangan dibawah ini, kepala RA Muslimat NU Ngluwar 2
Kabupaten Magelang:

Nama : **Sumiyah, A.Ma**
Jabatan : Kepala RA Muslimat NU Ngluwar 2
Alamat : Gedog, Ngluwar, Ngluwar, Magelang

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : **Umayatun Naim Musyafiah**
NIM : 12485231
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Telah melakukan penelitian di RA Muslimat NU Ngluwar 2 Kelompok B, untuk keperluan skripsi dengan judul "Penerapan Metode Murottal Untuk Meningkatkan Kemampuan Hafalan Surat Pendek Pada Anak RA Muslimat NU Ngluwar2 Kelompok B"

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui
Ketua YPM NU Kab. Magelang

Magelang, 20 Maret 2014
Kepala RA

Rubaiah

Sumiyah



YAYASAN PENDIDIKAN MUSLIMAT NU NABAWI

RA MUSLIMAT NU NGLUWAR 2

TERAKREDITASI : " A " NO. Piagam A / 034 / 2007

NSS : 101.233.08.0083

Alamat : Gedog, Ngluwar, Ngluwar, Magelang 56485 HP. 087719257509

Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

No. 56/P/RA.Ngl 2/SK/III/2014

Yang bertanda tangan dibawah ini, kepala RA Muslimat NU Ngluwar 2
Kabupaten Magelang:

Nama : **Sumiyah, A.Ma**
Jabatan : Kepala RA Muslimat NU Ngluwar 2
Alamat : Gedog, Ngluwar, Ngluwar, Magelang

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : **Umayatun Naim Musyafiah**
NIM : 12485231
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Telah melakukan penelitian di RA Muslimat NU Ngluwar 2 Kelompok B, untuk keperluan skripsi dengan judul "Penerapan Metode Murottal Untuk Meningkatkan Kemampuan Hafalan Surat Pendek Pada Anak RA Muslimat NU Ngluwar2 Kelompok B"

Demikian surat keterangan imi kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Magelang, 20 Maret 2014
Kepala RA

Sumiyah

Surat Keterangan dari Guru

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Katmawati

Jabatan : Guru kelas B RA Muslimat NU Ngluwar 2

Alamat : Gedog, Ngluwar, Ngluwar, Magelang

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Umayatun Naim Musyafiah

NIM : 12485231

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

Benar-benar telah melakukan tindakan penelitian di RA Muslimat NU Ngluwar 2 kelompok B yang di mulai tanggal 10 Februari 2014, dan berakhir pada tanggal 13 Maret 2014.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ngluwar, 14 Maret 2014

Guru Kelas

Katmawati

Surat Pernyataan Observer

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Umayatun Naim Musyafiah

NIM :12485231

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan kalijaga Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa saya benar-benar telah mengadakan penelitian di RA Muslimat NU Ngluwar 2 kelompok B, terhitung mulai tanggal 10 Februari 2014 sampai dengan 13 Maret 2014, guna kepentingan menyusun skripsi dengan judul "Penerapan Metode *Murottal* Untuk Meningkatkan Kemampuan Hafalan Surat Pendek Pada Anak RA Muslimat NU Ngluwar 2 Kelompok B"

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Ngluwar, 14 Maret 2014

Observer

Umayatun NM



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-06/R0

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Umaratun NM
 Nomor Induk : 12485231
 Pembimbing : Sigit Prasetyo, M.Pd.Si
 Judul Skripsi : Penerapan metode murofat guna meningkatkan minat menghafal Surat pembek di PA Mustimat NU Ngibwar 2 Pasa kelompok B
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Program Studi : SI PGM

No.	Tanggal	Konsultasi Ke :	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	26/1 2014	I	Orientasi penulisan proposal penelitian	
2	22/2 2014	II	Seminar Proposal Skripsi	
3	2/3 2014	III	BAB I	
4	16/3 2014	IV	BAB II	
5	6/4 2014	V	BAB III	
6	20/4 2014	VI	BAB IV dan V	
7	01/5 2014	VII	Viwasi Skripsi	

Yogyakarta, 01 - 5 - 2014
 Pembimbing

Sigit Prasetyo, M.Pd.Si
 NIP. 198101042009121004

Pedoman Wawancara dengan Pengurus RAM NU Ngluwar 2

1. Bagaimana sejarah berdirinya RA Muslimat NU Ngluwar 2?
2. Sampai manakah batasan hak milik tanah yang diwakafkan kepada RA Muslimat NU Ngluwar 2?
3. Siapakah yang memberikan tanah wakaf untuk RA Muslimat NU Ngluwar 2?
4. Dusun mana sajakah yang terdekat yang memungkinkan anak-anak usia dininya bisa sebagai modal anak didik di RA Muslimat NU Ngluwar 2?
5. Bagaimanakah kondisi sosial budaya masyarakat yang ada di wilayah sekitar RA Muslimat NU Ngluwar 2?
6. Siapa sajakah yang pernah memimpin atau menjadi kepala sekolah di RAMuslimat NU Ngluwar?



Pedoman Wawancara dengan Kepala RA dan Teman sejawat

1. Setelah mengamati bersama bagaimanakah kondisi kemampuan hafalan surat pendek anak didik RA Muslimat NU Ngluwar 2 menurut teman-teman?
2. Apa sebabnya anak kurang semangat terhadap kegiatan menghafal surat pendek?
3. Metode dan strategi apa yang pernah dilakukan?
4. Pernahkah menggunakan metode *murottal*?
5. Bagaimana jika peneliti menerapkan metode *murottal* dalam kegiatan menghafal surat pendek?
6. Perlukah dilakukan PTK?
7. Untuk memberi suasana baru dan memudahkan guru dalam menjangkau memberikan bimbingan kepada anak perlukah kita merubah pola tempat duduk anak-anak?

Pedoman Wawancara dengan Guru Kelas

Evaluasi Proses

1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan hafalan surat pendek dengan metode *murottal*?
2. Apa hambatan atau kesulitan yang terjadi selama melaksanakan kegiatan?
3. Apakah kegiatan hafalan dengan metode *murottal* yang telah dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai?
4. Apa saran untuk menyempurnakan penerapan metode *murottal* ini agar dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan hafalan surat pendek pada anak secara maksimal?



Lembar Observasi Anak Pra Siklus

No	Nama	Anak mampu menghafal surat Al-fatihah dengan baik				Anak mampu menghafal surat Al-ikhlas dengan baik				Anak mampu menghafal surat An-nas dengan baik				Anak mampu menghafal surat Al-falaq dengan baik			
		S B	B	C	K	S B	B	C	K	S B	B	C	K	S B	B	C	K
1	Alvin																
2	Yofa																
3	Azizul Kafa																
4	Dudit																
5	Intan																
6	Fahmi																
7	Fian																
8	Ayu																
9	Sari																
10	Reva																
11	Nanta																
12	Amalia																
13	Krisna																
14	Siti																
15	Kafa Bih																
16	Rara																
17	Arif																
18	Mala																
19	Farrel																
20	Riffal																
21	Aril																
22	Aji																

Ngluwar, 14 Februari 2014

Opserver

Mengetahui
Kepala RA

Guru Kelas

Umayatun NM

Sumiyah, A.Ma

Katmawati

Lembar Observasi Guru Pra Siklus

No	Nama	Penguasaan Materi				Manajemen Waktu				Metode Sebelumnya			
		S B	B	C	K	S B	B	C	K	S B	B	C	K
1	Katmawati												

Ngluwar, 14 Februari 2014

Mengetahui
Kepala RA

Opserver

Sumiyah, A.Ma

Umayatun NM



Lembar Observasi Anak Siklus I

No	Nama	Anak mampu menghafal surat Annashr dengan baik				Anak mampu menghafal surat Annashr dengan baik				Anak mampu menghafal surat Annashr dengan baik				Anak mampu menghafal surat Annashr dengan baik			
		SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K
1	Alvin																
2	Yofa																
3	Azizul Kafa																
4	Dudit																
5	Intan																
6	Fahmi																
7	Fian																
8	Ayu																
9	Sari																
10	Reva																
11	Nanta																
12	Amalia																
13	Krisna																
14	Siti																
15	Kafa Bih																
16	Rara																
17	Arif																
18	Mala																
19	Farrel																
20	Riffal																
21	Aril																
22	Aji																

Ngluwar, 07 Maret 2014

Opserver

Mengetahui
Kepala RA

Guru Kelas

Umayatun NM

Sumiyah, A.Ma

Katmawati

Lembar Observasi Guru Siklus I

No	Nama	Penguasaan Materi				Manajemen Waktu				Penerapan Metode			
		S B	B	C	K	S B	B	C	K	S B	B	C	K
1	Umayatun NM												

Ngluwar, 07 Februari 2014

Mengetahui
Kepala RA

Opserver

Sumiyah, A.Ma

Katmawati



Lembar Observasi Anak Siklus II

No	Nama	Anak mampu menghafal surat Annashr dengan baik				Anak mampu menghafal surat Annashr dengan baik				Anak mampu menghafal surat Annashr dengan baik				Anak mampu menghafal surat Annashr dengan baik			
		S B	B	C	K	S B	B	C	K	S B	B	C	K	S B	B	C	K
1	Alvin																
2	Yofa																
3	Azizul Kafa																
4	Dudit																
5	Intan																
6	Fahmi																
7	Fian																
8	Ayu																
9	Sari																
10	Reva																
11	Nanta																
12	Amalia																
13	Krisna																
14	Siti																
15	Kafa Bih																
16	Rara																
17	Arif																
18	Mala																
19	Farrel																
20	Riffal																
21	Aril																
22	Aji																

Ngluwar, 13 Maret 2014

Opserver

Mengetahui
Kepala RA

Guru Kelas

Umayatun NM

Sumiyah, A.Ma

Katmawati

Lembar Observasi Guru Siklus II

No	Nama	Penguasaan Materi				Manajemen Waktu				Penerapan Metode			
		S B	B	C	K	S B	B	C	K	S B	B	C	K
1	Umayatun NM												

Ngluwar, 07 Februari 2014

Mengetahui
Kepala RA

Opserver

Sumiyah, A.Ma

Katmawati



Catatan Lapangan I

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari / Tanggal : Jumat, 21 Februari 2014
Jam : 13.30 -15.00
Lokasi : Rumah bapak KH. Zaidun
Sumber Data : Bapak KH. Zaidun

Deskripsi data:

Pada wawancara ini, peneliti menemui Ketua Komite RA Muslimat NU Ngluwar 2 yaitu bapak KH. Zaidun mengajukan beberapa pertanyaan sesuai dengan pedoman wawancara kepada dengan pengurus untuk mendapatkan jawaban tentang sejarah berdiri dan perkembangan RA Muslimat NU Ngluwar 2.



Catatan Lapangan II

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari / Tanggal : Jumat, 28 Februari 2014

Jam : 10.30 - 12.00

Lokasi : Kantor RA Muslimat NU Ngluwar 2

Sumber Data : Hasil observasi

Deskripsi data:

Pada wawancara ini, lebih kepada diskusi antara peneliti, kepala sekolah dan guru. Peneliti mengajukan beberapa pertanyaan sesuai dengan pedoman wawancara untuk mendapatkan kesepakatan bersama dalam meningkatkan kemampuan hafalan surat pendek pada anak RA Muslimat NU Ngluwar 2.



RENCANA KEGIATAN HARIAN

KELOMPOK : B
 SEMESTER : 2
 MINGGU KE : 5
 HARI/TANGGAL : Senin, 10 Februari 2014
 WAKTU : 07.30-10.00

TEMA : PEKERJAAN
 SUB TEMA : - Macam-macam pekerjaan
 - Tugas tiap profesi pekerja

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER BELAJAR	PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK		PEND. NASIONALISME, KARAKTER BANGSA, KEWIRAUSAHAAN, EKONOMI KREATIF
			TEKNIK	HASIL	
NAM.19 Membiasakan mengucapkan kailimat dengan baik dan benar	1. KEGIATAN AWAL (30 MENIT) - Berbaris, masuk kelas, ikrar, salam, hafalan, surat-surat pendek (al-fatihah, al-ikhlas, an-nas, al-falaq), Asmaul Husna	Buku panduan PAI	Observasi Unjuk kerja		Disiplin, Religius, komunikatif
FM.6 Berjalan dengan berbagai cara, misalnya berjalan maju diatas garis lurus FM.FM.28 Menggambar bebas dengan berbagai media (misak krayon, kapur, pensil warna, arang dll) dengan rapi Kog.9 Menyebutkan waktu/ jam SOSEM.3 Bekerja sama dalam menyelesaikan tugas	2. KEGIATAN INTI - Berjalan masuk kelas dengan rapi - Menggambar bebas dengan krayon - Menyebutkan pak tani pergi ke sawah jam 06'00 - Mau memberes mainan bersama-sama	Kertas	Unjuk Kerja Hasil karya Unjuk kerja		Disiplin Tanggung jawab dan mandiri Komunikatif Toleransi
Pembiasaan, rutinitas	3. ISTIRAHAT - Cuci tangan, berdoa, makan bekal, bermain	Alat bermain, serbet			Bersahabat dan realistis
BHS.3 Menyampaikan pesan dengan urut	4. KEGIATAN AKHIR - Pesan –pesan, mengulas kegiatan awal dan inti - BCC cara memelihara kebersihan sekitar - Doa – salam- pulang				Mandiri

Mengetahui
Kepala RA

Guru Kelas

Ngluwar, 10 Februari 2014
Peneliti

Sumiyah, A.Ma

Katmawati

Umayatun NM

RENCANA KEGIATAN HARIAN

KELOMPOK : B
 SEMESTER : 2
 MINGGU KE : 5
 HARI/TANGGAL : Rabu, 12 Februari 2014
 WAKTU : 07.30-10.00

TEMA : PEKERJAAN
 SUB TEMA : - Macam-macam pekerjaan
 - Tugas tiap profesi pekerjaan

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER BELAJAR	PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK		PEND. NASIONALISME, KARAKTER BANGSA, KEWIRAUSAHAAN, EKONOMI KREATIF
			TEKNIK	HASIL	
NAM.19 Membiasakan mengucapkan kailimat dengan baik dan benar	1. KEGIATAN AWAL (30 MENIT) - Berbaris, masuk kelas, ikrar, salam, hafalan, surat-surat pendek (al-fatihah,al-ikhlas, an-nas, al-falaq), Asmaul Husna	Buku panduan PAI	Observasi Unjuk kerja		Disiplin, Religius, komunikatif
FM.7 Memanjat bergantung dan berayun pada tangga majemuk FM.39 Membuat garis lengkung dan lingkaran dengan biji jagung Kog.4 Memasang gambar pekerjaan sesuai dengan tugasnya dengan menarik garis SOSEM.3 Bekerja sama dalam menyelesaikan tugas	2. KEGIATAN INTI - Memanjat bola dunia - Membuat bentuk sawah dengan biji jagung - Memasangkan gambar petani menanam di sawah - Mau memberesi mainan bersama-sama	Biji jagung	Unjuk Kerja Hasil karya Unjuk kerja		Kerja keras Tanggung jawab dan mandiri Komunikatif Tpleransi
Pembiasaan, rutinitas	3. ISTIRAHAT - Cuci tangan, berdoa, makan bekal, bermain	Alat bermain, serbet			Bersahabat dan realistik
BHS.10 Tj. Tentang macam pekerjaan	4. KEGIATAN AKHIR - Pesan –pesan, mengulas kegiatan awal dan inti - BCC cara memelihara kebersihan sekitar - Doa – salam- pulang				Mandiri

Mengetahui
Kepala RA

Guru Kelas

Ngluwar, 12 Februari 2014
Peneliti

Sumiyah, A.Ma

Katmawati

Umayatun NM

RENCANA KEGIATAN HARIAN

KELOMPOK : B
 SEMESTER : 2
 MINGGU KE : 5
 HARI/TANGGAL : JUMAT 14 Februari 2014
 WAKTU : 07.30-10.00

TEMA : PEKERJAAN
 SUB TEMA : - Macam-macam pekerjaan
 - Tugas tiap profesi pekerja

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER BELAJAR	PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK		PEND. NASIONALISME, KARAKTER BANGSA, KEWIRAUSAHAAN, EKONOMI KREATIF
			TEKNIK	HASIL	
NAM.11Melafalkan doa menengok orang sakit	1. KEGIATAN AWAL (30 MENIT) - Berbaris, masuk kelas, ikrar, salam, hafalan, surat-surat pendek (al-fatimah,al-ikhlas, an-nas, al-falaq), Asmaul Husna	Buku panduan PAI	Observasi Unjuk kerja		Disiplin, Religius, komunikatif
FM.6 Melompat dari ketinggian 40 cm FM.FM.28 Menggambar bebas dengan berbagai media (misak krayon,kapur, pensil warna, arang dll)dengan rapi Kog.21 Memberi tanda v pada alat dokter dan yang bukan dengan tanda x Bhs.8 Bermain peran menjadi dokter.	2. KEGIATAN INTI - Melompat dari teras sekolah - Menggambar alat dokter dengan krayon - Memberi tanda alat-alat dokter - Mau memberesi mainan bersama-sama	Kertas	Unjuk Kerja Hasil karya Unjuk kerja		Disiplin Tanggung jawab dan mandiri Komunikatif Tpleransi
Pembiasaan, rutinitas	3. ISTIRAHAT - Cuci tangan, berdoa, makan bekal, bermain	Alat bermain, serbet			Bersahabat dan realistis
Sosem 1. Bekerja sama dalam menyelesaikan tugas	4. KEGIATAN AKHIR - Pesan –pesan, mengulas kegiatan awal dan inti - BCC cara memelihara kebersihan sekitar - Doa – salam- pulang				Mandiri

Mengetahui
Kepala RA

Guru Kelas

Ngluwar, 14 Februari 2014
Peneliti

Sumiyah, A.Ma

Katmawati

Umayatun NM

RENCANA KEGIATAN HARIAN

KELOMPOK : B
 SEMESTER : 2
 MINGGU KE : 9
 HARI/TANGGAL : Senin, 03 Maret 2014
 WAKTU : 07.30-10.00

TEMA : AIR, API, DAN UDARA
 SUB TEMA : - Guna Api

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER BELAJAR	PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK		PEND. NASIONALISME, KARAKTER BANGSA, KEWIRUSAHAAN, EKONOMI KREATIF
			TEKNIK	HASIL	
NAM. 57 Melafalkan Surat Al- Fiiil	1. KEGIATAN AWAL (30 MENIT) - Berbaris, masuk kelas, ikrar, salam, hafalan, surat-surat pendek, Asmaul Husna	Buku panduan PAI	Observasi Unjuk kerja		Disiplin, Religius, komunikatif
FM.8 Berdiri dengan tumit BHS.27 mendengarkan dan menceritakan kembali cerita secara runtut Kog.36 Membilang/ menyusun unit bilangan dari 1-20	2. KEGIATAN INTI - Berjalan masuk kelas dengan tumit - Mendengarkan cerita tentang burung ababil melawan tentara Abraham - Memberi angka pada gambar kerikil yang dibuatnya	Praktik langsung Buku cerita Buku gambar anak	Unjuk Kerja Observasi Hasil karya		Disiplin, Religius mandiri
Pembiasaan, rutinitas	3. ISTIRAHAT - Cuci tangan, berdoa, makan bekal, bermain	Alat bermain, serbet	observasi		Bersahabat dan realistis
SOSEM.31 Memasang dan membuka tali sepatu sendiri	4. KEGIATAN AKHIR - Memakai sepatu sendiri - Pesan –pesan, mengulas kegiatan awal dan inti - Doa – salam- pulang		Unjuk kerja		Mandiri

Mengetahui
Kepala RA

Guru Kelas

Ngluwar, 03 Maret 2014
Peneliti

Sumiyah, A.Ma

Katmawati

Umayatun NM

RENCANA KEGIATAN HARIAN

KELOMPOK : B
 SEMESTER : 2
 MINGGU KE : 9
 HARI/TANGGAL : Rabu, 05 Maret 2014
 WAKTU : 07.30-10.00

TEMA : AIR, API, DAN UDARA
 SUB TEMA : - Hasil Pembakaran

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER BELAJAR	PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK		PEND. NASIONALISME, KARAKTER BANGSA, KEWIRUSAHAAN, EKONOMI KREATIF
			TEKNIK	HASIL	
NAM. 2 Menghafal Asmaul Husna	1. KEGIATAN AWAL (30 MENIT) - Berbaris, masuk kelas, ikrar, salam, hafalan, surat-surat pendek, Asmaul Husna	Buku panduan PAI	Observasi Unjuk kerja		Disiplin, Religius, komunikatif
FM .11 Senam fantasi bentuk meniru FM. 45 Membuat berbagai bentuk dengan plastisin, Plydogh, pasir Kog.25 Mengelompokkan bentuk-bentuk geometri (Lingkaran, segi tiga, segi empat, dll) Bhs. 16 Bercerita tentang gambar yang disediakan atau dibuat sendiri dengan urutdan bahasa yang jelas	2. KEGIATAN INTI - Menirukan gerakan angin - Membuat bentuk tungku - Menggambar alat masak - Menceritakan gambar yang dibuat sendiri	Praktik langsung Buku gambar anak	Unjuk Kerja Hasil karya Hasil karya Unjuk kerja		Disiplin, Religius Mandiri Kerja Keras
Pembiasaan, rutinitas	3. ISTIRAHAT - Cuci tangan, berdoa, makan bekal, bermain	Alat bermain, serbet	Observasi		Bersahabat dan realistis
SOSEM.11 Melaksanakan tugas yang diberikan guru	4. KEGIATAN AKHIR - Merapikan kembali alat-alat belajar anak - Pesan –pesan, mengulas kegiatan awal dan inti - Doa – salam- pulang		Unjuk kerja		Mandiri

Mengetahui
Kepala RA

Guru Kelas

Ngluwar, 05 Maret 2014
Peneliti

Sumiyah, A.Ma

Katmawati

Umayatun NM

RENCANA KEGIATAN HARIAN

KELOMPOK : B
 SEMESTER : 2
 MINGGU KE : 9
 HARI/TANGGAL : Jumat 07 Maret 2014
 WAKTU : 07.30-10.00

TEMA : AIR, API, DAN UDARA
 SUB TEMA : - Hasil Pembakaran

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER BELAJAR	PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK		PEND. NASIONALISME, KARAKTER BANGSA, KEWIRAUSAHAAN, EKONOMI KREATIF
			TEKNIK	HASIL	
NAM. 72 Melafalkan bacaan salat	1. KEGIATAN AWAL (30 MENIT) - Berbaris, masuk kelas, ikrar, salam, hafalan, surat-surat pendek (Surat An-Na□r), Asmaul Husna	Buku panduan PAI	Observasi Unjuk kerja		Disiplin, Religius, komunikatif
FM.3 Membungkukkan badan BHS.1 Melakukan 3-5 perintah secara berurutan dan benar Kog.18 Mengerjakan Mazze (Mencari jejak secara sederhana (tiga atau empat jalan))	2. KEGIATAN INTI - Praktek Sholat - Melakukan gerakan-gerakan □ alat dengan tertib - Mencari jejak menuju mushola	Mushola, Karpet Praktik langsung LKS	Unjuk Kerja Observasi Hasil karya		Disiplin, Religius mandiri
Pembiasaan, rutinitas	3. ISTIRAHAT - Cuci tangan, berdoa, makan bekal, bermain	Alat bermain, serbet	observasi		Bersahabat dan realistis
SOSEM.31 Memasang dan membuka tali sepatu sendiri	4. KEGIATAN AKHIR - Masuk dan keluar mushola tidak dibantu - Pesan –pesan, mengulas kegiatan awal dan inti - Doa – salam- pulang		Ukerjannjuk		Mandiri

Mengetahui
Kepala RA

Guru Kelas

Ngluwar, 07 Maret 2014
Peneliti

Sumiyah, A.Ma

Katmawati

Umayatun NM

RENCANA KEGIATAN HARIAN

KELOMPOK : B
 SEMESTER : 2
 MINGGU KE : 10
 HARI/TANGGAL : Selasa 11 Maret 2014
 WAKTU : 07.30-10.00

TEMA : ALAT KOMUNIKASI
 SUB TEMA : - Bentuk Fisik Alat Komunikasi

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER BELAJAR	PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK		PEND. NASIONALISME, KARAKTER BANGSA, KEWIRAUSAHAAN, EKONOMI KREATIF
			TEKNIK	HASIL	
NAM. 10 Menghafal doa keluar masjid FM.5 Melompat ke berbagai arah dengan satu /dua kaki	1.KEGIATAN AWAL (30 MENIT) - Berbaris, masuk kelas, ikrar, salam, hafalan, surat-surat pendek (An-na□r), doa harian, Asmaul Husna - Melompat masuk kelas dengan dua kaki	Buku panduan PAI	Observasi Unjuk kerja		Disiplin, Religius, komunikatif Kerja keras
FM.41 Mencocok bentuk Kog. 4 Menyebutkan sedikitnya 12 benda bentuk tugasnya BHS.6 Menirukan kembali bunyi /suara tertentu	2. KEGIATAN INTI - Mencocok bentuk HP - Menyebutkan alat komunikasi dan kegunaannya yang diketahui anak - Menirukan bunyi suara HP	Gambar HP, alat mencocok Pengalaman anak Contoh suara panggilan dalam HP	Hasil karya Unjuk kerja		Kretif,ulet, mandiri Kerja keras Kerja keras, kreatif
Pembiasaan, rutinitas	3. ISTIRAHAT - Cuci tangan, berdoa, makan bekal, bermain	Alat bermain, air, serbet			Bersahabat dan realistik
SOSEM.32 Mengerjakan tugas sendiri	4. KEGIATAN AKHIR - Pesan –pesan, mengulas kegiatan awal dan inti - BCC cara memelihara kebersihan sekitar - Doa – salam- pulang	Alat kebersihan, Sikap	Observasi		Mandiri

Mengetahui
Kepala RA

Sumiyah, A.Ma

Guru Kelas

Katmawati

Ngluwar, 11 Maret 2014
Peneliti

Umayatun NM

RENCANA KEGIATAN HARIAN

KELOMPOK : B
 SEMESTER : 2
 MINGGU KE : 10
 HARI/TANGGAL : Kamis 13 Maret 2014
 WAKTU : 07.30-10.00

TEMA : ALAT KOMUNIKASI
 SUB TEMA : - Bentuk Fisik Alat Komunikasi

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER BELAJAR	PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK		PEND. NASIONALISME, KARAKTER BANGSA, KEWIRAUSAHAAN, EKONOMI KREATIF
			TEKNIK	HASIL	
NAM. 19 Melafalkan kalimah toyibah dan tauhid FM.16 Mengekspresikan gerakan sesuai dengan syair lagu dan cerita	1. KEGIATAN AWAL (30 MENIT) - Berbaris, masuk kelas, ikrar, salam, hafalan, surat-surat pendek (An-na□r), Asmaul Husna - Melakukan gerakan sesuai dengan irama di hp	Buku panduan PAI HP	Observasi Unjuk kerja		Disiplin, Religius, komunikatif Kerja keras
FM.36 Menggambar bebas dengan berbagai media (Krayon, arang, kapur dll) Kog. 4 Menyebutkan sedikitnya 12 benda bentuk tugasnya BHS.6 Menirukan kembali bunyi /suara tertentu	2. KEGIATAN INTI - Menggambar HP - Menyebutkan alat komunikasi dan kegunaannya yang diketahui anak - Menirukan bunyi suara HP	Buku gambar Tanya jawab Nada dering HP	Unjuk kerja Unjuk kerja		Kretif,ulet, mandiri Kerja keras Kerja keras, kreatif
Pembiasaan, rutinitas	3. ISTIRAHAT - Cuci tangan, berdoa, makan bekal, bermain	Alat bermain, air, serbet			Bersahabat dan realistik
SOSEM.32 Mengerjakan tugas sendiri	4. KEGIATAN AKHIR - Pesan –pesan, mengulas kegiatan awal dan inti - BCC cara memelihara kebersihan sekitar - Doa – salam- pulang	Alat kebersihan, Sikap	Observasi		Mandiri

Mengetahui
Kepala RA

Guru Kelas

Ngluwar, 13 Maret 2014
Peneliti

Sumiyah, A.Ma

Katmawati

Umayatun NM

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Umayatun NM
Tempat/ tanggal lahir : Magelang, 05 Juni 1974
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Karang Sanggrahan, Plosogede, Ngluwar,
Magelang
Nama Bapak : Alm. Mangku Rejo (Muh Barkah)
Nama Ibu : Alm. Badriyah
Pendidikan
RA Masithoh Jamus : Lulus tahun 1980
MI Al-islam Jamus : Lulus tahun 1986
MTs Ma'arif Plosogede : Lulus tahun 1990
MA Ma'arif Plosogede : Lulus tahun 1993
D2 STAINU Purworejo : Lulus tahun 2004
Pengalaman Mengajar
Tahun 1993-1995 : Mengajar di MTs M'arif Plosogede
Tahun 2002-Sekarang : Mengajar di RA Muslimat NU Ngluwar 2

Yogyakarta, 28 April 2014

Peneliti


Umayatun Naim Musyafiah

NIM.12485231